



# Entering The Next Level

Laporan Tahunan  
2012

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.



## DAFTAR ISI

### KILAS KINERJA 2012

- 2 Ikhtisar Keuangan
- 3 Grafik Ikhtisar Keuangan

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- 6 Laporan Dewan Komisaris
- 10 Laporan Direksi

### PROFIL PERUSAHAAN

- 18 Identitas Perusahaan
- 18 Sekilas Perusahaan
- 20 Bidang Usaha
- 21 Struktur Organisasi
- 22 Visi, Misi, dan Pedoman Pelayanan Kesehatan
- 23 Profil Dewan Komisaris
- 25 Profil Direksi
- 27 Sumber Daya Manusia
- 31 Komposisi Pemegang Saham
- 32 Kronologis Pencatatan Saham
- 32 Pemeringkat Efek
- 33 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 36 Tinjauan Operasional
- 36 Analisis dan Pembahasan Keuangan
- 39 Kemampuan Membayar Utang
- 39 Kolektibilitas Piutang
- 40 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
- 40 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
- 40 Informasi Fakta Material Pasca Tanggal Laporan Akuntan
- 40 Prospek Usaha

- 42 Proyeksi dan Strategi Pemasaran
- 42 Kebijakan Dividen
- 43 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 43 Informasi Transaksi
- 44 Pengaruh Perubahan Ragulasi Terhadap Laporan Keuangan
- 45 Dampak Perubahan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
- 45 Informasi Material

### TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

- 48 Perkembangan GCG
- 48 Organ Tata Kelola Perusahaan
- 50 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- 50 Komite Audit
- 51 Sekretaris Perusahaan
- 52 Audit Internal
- 52 Manajemen Risiko
- 53 Sistem Pengendalian Intern
- 53 Perkara Yang Dihadapi
- 53 Informasi Tentang Sanksi Administratif
- 54 Informasi Tentang Kode Etik dan Budaya Perusahaan

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- 56 Gambaran Umum
- 56 Program Tanggung Jawab Perusahaan

### LAPORAN KEUANGAN

- 60 Lembar Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

Pendapatan Usaha

Rp **270,47** miliar

Laba Bersih

Rp **23,27** miliar

Total Aset

Rp **290,78** miliar

# IKHTISAR KEUANGAN

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	2012	2011	2010
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>			
Pendapatan	270.468	241.573	172.684
Laba Bruto	122.615	103.297	56.882
Laba Usaha	49.019	36.109	18.051
Laba Periode Berjalan	23.269	(12.188)	(24.860)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	23.269	(12.188)	(24.860)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	-	-	-
Laba per Saham (Rp)	23,27	(12,19)	(24,86)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Jumlah Aset	290.779	302.855	320.381
Jumlah Liabilitas	271.556	306.901	312.238
Jumlah Ekuitas	19.223	(4.046)	8.143
<b>RASIO KEUANGAN</b>			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	8,00	(4,02)	(7,76)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	121,05	301,24	(305,29)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	8,60	(5,05)	(14,40)
Rasio Lancar (x)	0,28	0,30	0,31
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	14,13	(75,85)	38,34
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,93	1,01	0,97
Marjin Laba Bruto (%)	45,33	42,76	32,94
Marjin Laba Usaha (%)	18,12	14,95	10,45
Tingkat Perputaran Jumlah Aset (x)	0,93	0,80	0,54

# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

## Pendapatan

Dalam jutaan Rupiah

2012	270.468
2011	241.573
2010	172.684

## Laba Usaha

Dalam jutaan Rupiah

2012	49.019
2011	36.109
2010	18.051

## Jumlah Aset

Dalam jutaan Rupiah

2012	290.779
2011	302.855
2010	320.381

## Jumlah Liabilitas

Dalam jutaan Rupiah

2012	271.556
2011	306.901
2010	312.238

## Jumlah Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

2012	19.223
2011	(4.046)
2010	8.134

Di tengah kompetisi yang kian ketat dan dinamika pasar yang berubah, Perseroan teguh pada komitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik dan berkualitas kepada masyarakat luas.





## 02 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Perseroan akan mampu mewujudkan visi untuk ‘Menjadi Pilihan Utama dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan yang Terbaik’ dengan senantiasa bekerja keras dan cerdas serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan *Good Clinical Governance* secara konsisten.

*The Board of Commissioners is confident that the company can achieve its vision to be the preferred choice for excellence in healthcare by consistently implementing professional Corporate and Clinical Governance.*



Pemegang Saham yang Terhormat,

Menapaki jejak di tahun 2012, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (Perseroan) telah semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai penyedia layanan kesehatan yang senantiasa berupaya untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang sehat.

Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan pengelolaan Perseroan. Dewan komisaris senantiasa mengarahkan jalannya kepengurusan Perseroan dengan memberikan saran dan gagasan yang mengacu pada visi Perseroan untuk ‘Menjadi Pilihan Utama dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan yang Terbaik’.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi di tahun 2012 yang secara

Dear Distinguished Shareholders,

Throughout 2012, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (The Company) has gained trust from the public as a healthcare provider that continually enhances the health for the nation of Indonesia.

During 2012, the Board of Commissioners has carried out their role in the governance of the Company to deliver the vision “To be the preferred choice for excellence in healthcare”.

## Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners is satisfied with the Performance of the Board of Directors in 2012.



umum telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan memuaskan. Bagi Dewan Komisaris, jalannya pengelolaan Perseroan di tahun 2012, telah mencerminkan hasil pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2011.

Dari sisi keuangan, Perseroan telah mencatatkan pencapaian sebagai berikut:

- Total Pendapatan mencapai Rp 270,47 miliar atau naik sebesar 12% dibanding pendapatan pada akhir tahun 2011 sejumlah Rp 241,57 miliar.
- Dari pos Rugi Laba diperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 23,27 miliar dibanding tahun 2011 yang mengalami rugi bersih sebesar Rp12,19 miliar.

Dari sisi jumlah pasien yang dilayani, baik pasien rawat jalan maupun rawat inap juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sepanjang tahun 2012. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan hubungan baik dengan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat luas yang dilakukan dengan antusiasme kerja sepenuh hati mengabdikan melayani pasien hingga kembali sehat.

## Prospek Usaha

Sebagai perusahaan penyedia layanan kesehatan, Dewan Komisaris menilai bahwa kebutuhan akan kesehatan yang prima dan pelayanan terbaik kepada pasien menjadi kebutuhan yang terus meningkat di masa mendatang. Dewan Komisaris berpendapat bahwa pelayanan kesehatan di Indonesia masih belum dikelola dengan baik. Masyarakat negeri ini akan terus mendambakan pelayanan kesehatan yang menjadikan pasien sebagai manusia yang harus diselamatkan. Perseroan mengantisipasi hal ini dengan menyediakan layanan kesehatan yang didukung dengan sejumlah peralatan medis, kapasitas dan perlengkapan kebutuhan operasional Rumah Sakit berkualitas terbaik.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan, Perseroan juga senantiasa mengupayakan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang didukung dengan penyediaan dokter-dokter spesialis berpengalaman, serta mengundang dokter-dokter ahli

Financially we achieved the results below:

- Total revenue was Rp 270,47 billion an increase of 12% compared to 2011 which was Rp 241,57 billion.
- Profit after tax was Rp 23,27 billion, compared to 2011 that experienced a net loss of Rp 12,19 billion.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have maintained a good relationship with the community. The Hospital provides quality and professional care to the patients with passion and the pursuit of excellence.

## Business Outlook

As a healthcare provider, the Board of Commissioners views that a premier healthcare service will be a growing necessity in the future. The Company addresses these needs by providing the best healthcare services with state of the art medical technology and facilities.

The Company has recruited a team of healthcare professionals to ensure high quality clinical governance. In addition, the Company invites teams of international medical specialists to share expertise and new innovations with local medical communities.

terkemuka di dunia untuk memperkenalkan terobosan-terobosan baru dalam ilmu kedokteran.

### Perubahan Komposisi

Selama penyusunan Laporan Tahunan ini terdapat kabar duka cita atas wafatnya Bapak dr. Wartomo Prijosembodo, Sp. KJ yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan juga merupakan salah satu pendiri Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, Direksi, manajemen serta seluruh staf Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya atas dedikasi, karya, tenaga, dan pengabdian beliau terhadap keluarga besar Rumah Sakit Omni dan kesehatan masyarakat.

Adapun penggantian posisi Presiden Komisaris akan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang akan diadakan di tahun 2013.

### Penutup

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu mewujudkan visi untuk 'Menjadi Pilihan Utama dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan yang Terbaik' dengan senantiasa bekerja keras dan cerdas serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Good Clinical Governance secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan segenap insan Perseroan dapat bekerja sama secara sinergi dalam menyediakan layanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan dalam pelayanan kesehatan terbaik. Terima kasih.

Jakarta, April 2013



**dr. Henry Naland, Sp.B(K) Onk**  
Komisaris / Commissioner

### Change of the Board of Commissioners

During the course of the preparation of this annual report, the President Commissioner dr. Wartomo Prijosembodo, Sp. KJ. who was also one of the founders passed away.

The Board of Commissioners, Directors and all members of staff thank him and express our sincere gratitude for his dedication and contribution to Omni hospitals family and the community.

The appointment of the new President Commissioner will be held at the Annual General Shareholders Meeting in 2013.

### In Summary

The Board of Commissioners is confident that the company can achieve its vision to be the preferred choice for excellence in healthcare by consistently implementing professional Corporate and Clinical Governance.

We thank the community in placing their confidence and continuous support to us.

# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors Report



Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif yang kami terapkan dalam meningkatkan kualitas pelayanan medik, efisiensi dan produktifitas, serta penyederhanaan dan konsistensi alur proses dan pemasaran yang dilakukan oleh Manajemen.

*Management has implemented the initiatives in high medical quality, efficiency and productivity, business process re-engineering and effective marketing.*



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah kompetisi yang kian ketat dan dinamika pasar yang berubah, Perseroan teguh pada komitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik dan berkualitas kepada masyarakat luas. Sejak didirikan, Rumah Sakit Omni Pulomas dan Rumah Sakit Omni Alam Sutera senantiasa meningkatkan kualitas yang kami berikan meliputi kualitas pelayanan medik, kualitas pelayanan pelanggan, pengembangan kapasitas pasien rawat inap dan pelayanan pasien rawat jalan dengan mempertahankan keunggulan tertentu di tiga bidang utama yaitu pelayanan penyakit dalam, pelayanan anak dan kebidanan, serta pelayanan penyakit kandungan.

### Kinerja Tahun 2012

Meskipun prosesnya terkadang berat, kemajuan yang kami capai sampai saat ini sangat membesarkan hati. Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2012 ini Rumah Sakit Omni Pulomas dan Rumah Sakit Omni

Dear Distinguished Shareholders,

The Company is immersed in the midst of changing market dynamics with intense competition, the commitment to embrace these conditions is paramount. Our Vision is "to be the preferred choice for excellence in healthcare" offering a full range of inpatient and outpatient services through various centres of excellence and comprehensive specialities such as internal medicine, pediatrics, and obstetrics and Gynecology.

### Company Performance in 2012

In 2012 we achieved upward trajectory, the revenue increased by 12% to IDR 270.47 billion while the net income was IDR 23.27 billion an increase of 290.9%. This is a result of initiatives in high medical quality,





Guna menghadapi tantangan ke depan, kami akan lebih berfokus pada upaya untuk mempertahankan kinerja dan pertumbuhan yang ada dengan menerapkan beberapa kebijakan strategis sebagai lanjutan dari usaha-usaha yang telah kami terapkan di tahun-tahun sebelumnya dan telah terbukti berhasil

*To face the challenges ahead our doctrine is to implement the proven strategies in order to sustain growth*



Alam Sutera berhasil meningkatkan pendapatan dan membukukan laba bersih. Pencapaian ini adalah hasil dari berbagai inisiatif dalam bidang kualitas pelayanan medik, efisiensi dan produktifitas, penyederhanaan dan konsistensi alur proses dan pemasaran yang dilakukan oleh Manajemen.

Kami gembira berhasil meraih kinerja yang baik serta terus bertumbuh sepanjang tahun 2012. Pendapatan Rumah Sakit Omni Pulomas dan Rumah sakit Omni Alam Sutera meningkat 12,0% menjadi sebesar Rp270,47 milyar sementara laba bersih naik 290,9% mencapai Rp23,27 milyar. Kesuksesan tersebut merupakan cerminan dari tepatnya strategi yang diterapkan oleh manajemen dalam memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan pasar yang tidak hanya membuat kami bangga namun juga memicu kami untuk terus bertumbuh dengan memberikan kualitas layanan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

efficiency and productivity, business process re-engineering and effective marketing. This impressive outcome motivates the whole team to sustain a prolonged committment in growing our business.

To face the challenges ahead our doctrine is to implement the proven strategies in order to sustain growth.

## Prospek Usaha

Guna menghadapi tantangan ke depan, kami akan lebih berfokus pada upaya untuk mempertahankan kinerja dan pertumbuhan yang ada dengan menerapkan beberapa kebijakan strategis sebagai lanjutan dari usaha-usaha yang telah kami terapkan di tahun-tahun sebelumnya dan telah terbukti berhasil. Strategi-strategi tersebut diantaranya:

- Strategi *sales and marketing*, dengan semakin memperluas segmen pelanggan dan melakukan cara pemasaran yang berbeda dan inovatif sesuai dengan kebutuhan setiap segmen pelanggan.
- *Business Process Re-engineering* (BPR), dengan melakukan standarisasi alur proses pelayanan yang diterapkan di Rumah Sakit Omni Pulomas dan Rumah sakit Omni Alam Sutera. Pada tahun 2012, proses tersebut telah terdokumentasikan dengan baik dari awal sampai akhir proses. Dengan BPR, maka Perseroan dapat mengimplementasikan alur proses yang terbaik, sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien dengan waktu yang lebih cepat dan efisien, yang pada akhirnya dapat turut meningkatkan kinerja perseroan.
- Formularium, dengan melakukan standarisasi obat dan alat kesehatan yang digunakan dan mengurangi jumlah supplier sehingga dapat meningkatkan keselamatan pasien (*patient safety*), hubungan baik dengan supplier, manajemen persediaan yang lebih baik, serta meningkatkan profitabilitas kinerja Perseroan.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menghadapi kompleksitas tantangan yang dihadapi dengan keyakinan tinggi dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Meski latar belakang keahlian yang dimiliki oleh jajaran manajemen berbeda, pengalaman kami selama bertahun-tahun dalam dunia medis ditopang dengan kompetensi tinggi dalam mengelola

## Business strategy

To sustain growth, our doctrine is to implement the proven strategies; including innovative marketing, business process and re-engineering and professional material management with a focus on patient safety and quality care.

## Good Corporate Governance (GCG)

We uphold to the highest standards with GCG principles in running our operations with a varied background of professional business managers and experienced doctors that have deep healthcare industry experience that work together as a team to deliver the principles of GCG.

rumah sakit terkemuka di Indonesia, telah mendorong kami untuk selalu optimis dapat mewujudkan visi misi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta kebijakan stakeholders yang berharap besar pada kami dapat memberikan hasil terbaik bagi kepentingan bersama.

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan maksimal baik dalam pengelolaan sumber daya dan pengelolaan risiko, maupun dalam seluruh kebijakan yang berkaitan dengan Perseroan guna meningkatkan nilai dan kepercayaan Perseroan di mata stakehoders dan segenap klien. Direksi, selaku organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis dan urusan Perseroan, senantiasa melakukan pengawasan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam melakukan berbagai kebijakan dan melaksanakan tugasnya. Direksi juga berkoordinasi dengan berbagai pihak terutama dengan Dewan Komisaris sehingga kebijakan dan kinerja yang kami terapkan senantiasa terpantau dan dapat ditingkatkan.

Keberadaan Komite Audit dan komite-komite medis, kami nilai sangat membantu tugas dan wewenang Dewan Komisaris dalam mengawasi seluruh kegiatan usaha Perseroan. Kehadiran Sekretaris Perusahaan juga telah meningkatkan pelayanan Perseroan terutama dalam berhubungan dengan pemegang saham serta lembaga pengawas pasar modal dan bursa sehingga turut meningkatkan kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

Kami juga melakukan komunikasi yang baik kepada seluruh kalangan untuk menjaga nama baik yang telah diperoleh selama ini dengan melaksanakan beberapa program kemasyarakatan yang mengedepankan hak asasi manusia tanpa ada perlakuan berbeda

We carry out professional quality and risk management, to address the best practices for the interests of our stakeholders in consultation with the Board of Commissioners.

The Audit Committee is formed and chaired by an Independent Commisisoner, together with the medical committees that enhance the standards of corporate and clinical governance.

In line with the Law number 40 in 2007, we have practiced the principles of Corporate Social Responsibility through training, scholarships, charity work within medical frameworks.

berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Perseroan sangat menaruh perhatian kepada sesama yang memiliki keterbatasan fisik, sehingga Perseroan berinisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan, pemberian beasiswa, serta pemberdayaan masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik melalui seminar atau acara yang dapat membantu mereka agar lebih produktif.

Tindakan itu dinilai lebih efektif bagi Perseroan dalam menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat karena kepuasan merupakan prioritas Perseroan yang selalu dijaga agar kehadiran Perseroan memiliki makna yang berarti di masyarakat.

### Penutup

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh stakeholder atas dukungan dan kepercayaannya yang terus menerus. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas usahanya untuk memberikan kinerja yang memuaskan di tahun 2012.

Terima kasih.

The presence of the Hospitals has increased the quality of life to the community.

### Appreciation

To all stakeholders the Board of Directors extends our highest gratitude to the trust given to us. The Board of Directors express our appreciation to the Board of Commissioners and all employees for their dedication, integrity and performance in advancing the Company.

Thank You

Jakarta, April 2013



**Noersing, MBA**  
 Presiden Direktur / President Director

Perseroan senantiasa mendukung lingkungan kerja yang baik, komunikatif, dan pendidikan serta pelatihan yang berkesinambungan yang merupakan salah satu kontribusi Perseroan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh insan Perseroan.





# 03 Profil Perusahaan

## IDENTITAS PERUSAHAAN



Nama	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
Alamat	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Kayu Putih, Pulogadung. Jakarta Timur, 13210
Telp	+ 6221 472 3332, 5312 9184
Fax	+ 6221 471 8081, 5312 9216
E-mail	corsec@omni-hospitals.com
Website	www.omni-hospitals.com
Tahun berdiri	13 November 1984
Dasar Hukum	SK Menteri Kehakiman No. C2-933. HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985

## SEKILAS PERUSAHAAN

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (Perseroan) berdiri pada tahun 1972 dan merupakan perusahaan penyedia layanan kesehatan dan rumah sakit terkemuka di Indonesia yang mempunyai standar manajemen tinggi yang memberikan pelayanan kesehatan komprehensif dan profesional. Perseroan tercatat pernah mendapatkan penghargaan "Superbrand Status" oleh Superbrands Council Indonesia dan telah terakreditasi dalam 16 bidang pelayanan kesehatan.

Di tahun 1984, Perseroan menjalankan kebijakan strategis dengan mengakuisisi kepemilikan saham Omni Hospital. Pada tahun 1988, Perseroan melakukan perubahan dengan menjadikan Rumah Sakit Omni Hospital sebagai rumah sakit umum yang memberikan pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan spesialisasi terbaik dan berkualitas.

Pada tahun 2007, Perseroan melalui Entitas Anak membangun rumah sakit dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang memuaskan dan resmi beroperasi pada tahun 2008 dengan menyediakan 5 (lima) pelayanan unggulan yang didukung oleh para ahli di bidangnya.

Pada tahun 2010, Perseroan juga memperkenalkan tim manajemen yang terdiri dari profesional dalam bidang bisnis dan manajemen untuk bekerja dengan dokter senior dan memimpin pertumbuhan rumah sakitnya. Sejak bergabung dengan Perseroan, tim manajemen baru tersebut, telah memfokuskan kembali model operasional Perseroan untuk lebih efisien dan berorientasi pada kinerja. Manajemen juga mensentralisasi beberapa fungsi di



“

Perseroan memiliki standar manajemen tinggi yang memberikan pelayanan kesehatan komprehensif dan profesional.

”

tingkat Perseroan untuk pengendalian operasional yang lebih baik, menjaga hubungan dengan pelanggan dan penjualan serta pemasaran. Hal ini berdampak positif bagi Perseroan, dan mendukung cita-cita Perseroan untuk menjadi pemimpin layanan kesehatan utama di Indonesia. Perseroan senantiasa mewujudkan rumah sakit yang dikelola menjadi berkelas internasional dalam setiap pelayanan, memuaskan setiap pasien yang berkunjung. Perseroan memiliki tenaga kerja yang profesional untuk menangani setiap pasien yang datang dan terus berusaha menjaga hubungan emosional yang harmonis dan penuh kekeluargaan dengan para pasien.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola dua Rumah Sakit Omni Hospital yang beroperasi di Pulomas, Jakarta Timur dan Alam Sutera, Tangerang Selatan (sebelah barat kota Jakarta). Pada tahun 2010 Rumah Sakit Perseroan dan entitas anaknya diakreditasi oleh Menteri Kesehatan untuk 16 pelayanan medis, dan disertifikasi sebagai rumah sakit kelas B, yang merupakan kelas tertinggi untuk rumah sakit swasta di Indonesia.

## BIDANG USAHA

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang kesehatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, yaitu sebagai berikut:

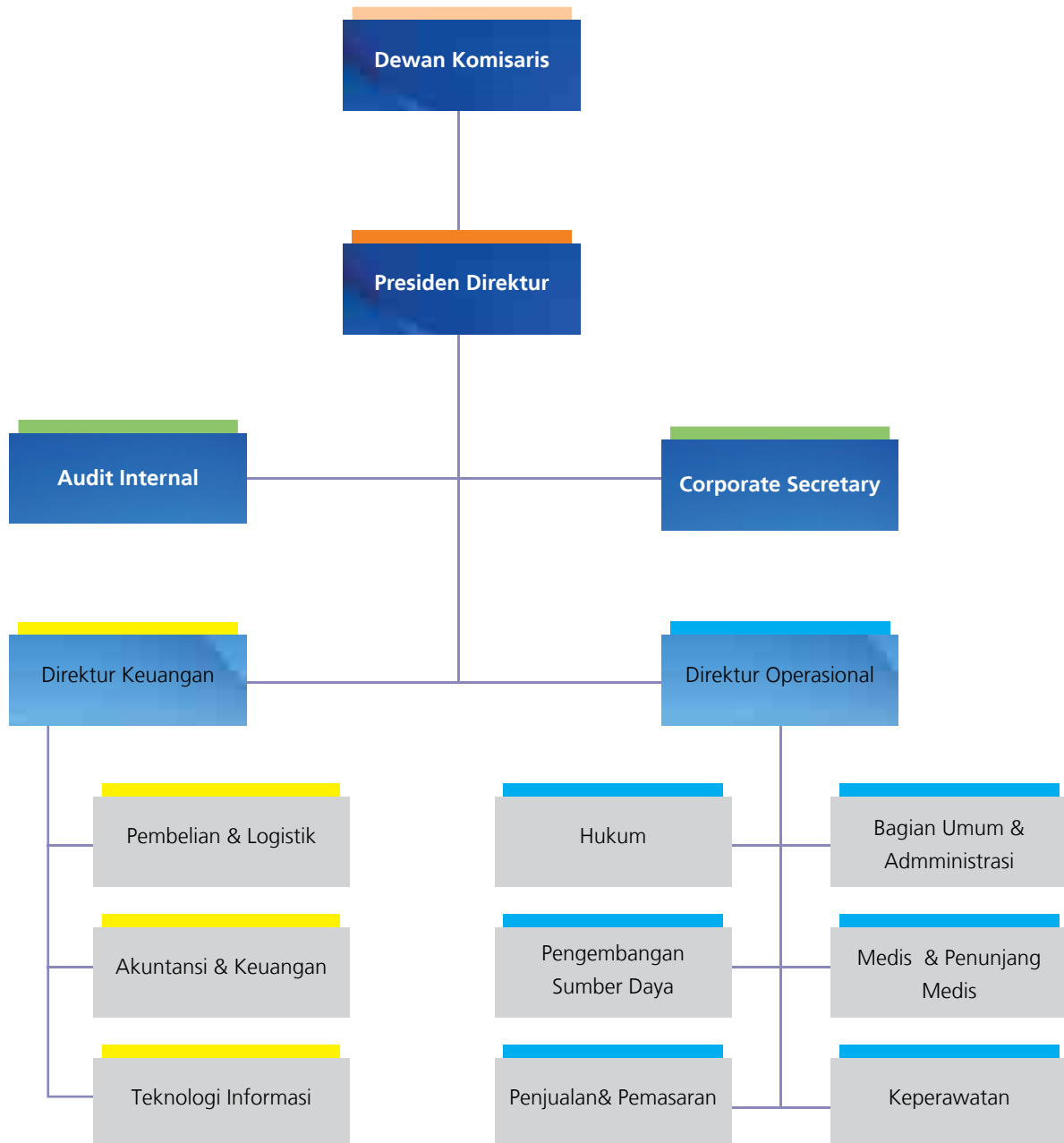
1. Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan yang meliputi Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik, dan balai pengobatan lainnya seperti jasa pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh paramedis, tradisional, dan jasa pelayanan penunjang kesehatan lainnya untuk kepentingan masyarakat luas.
2. Rumah Sakit Spesialis dan Poliklinik Spesialis yang meliputi Rumah Sakit Spesialis dan Poliklinik Spesialis antara lain meliputi Rumah Sakit atau Poliklinik Mata, THT, Kulit, Jiwa, Paru-paru, Kanker dan pelayanan penunjang kesehatan lainnya seperti Laboratorium, Sanatorium serta kegiatan usaha terkait.
3. Rumah sakit bersalin yang meliputi Rumah Sakit Bersalin dan Poliklinik antara lain untuk Ibu dan Balita serta kegiatan usaha terkait.
4. Pengelolaan Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan yang meliputi Pengelolaan Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan -beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta lingkup -usaha yang terkait.

### Jasa dan Pelayanan Kesehatan

Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengembangan dengan meningkatkan kapasitas hingga 400 tempat tidur dengan 29 jenis pelayanan umum, spesialis, dan subspecialis, baik rawat inap maupun rawat jalan dan didukung oleh lebih dari 190 dokter spesialis yang ahli di bidangnya. Dalam hal pelayanan yang diberikan, Perseroan memiliki lima layanan unggulan yang mendefinisikan rumah sakit perseroan bahkan menjadi rujukan dari rumah sakit lain. Pelayanan unggulan yang dimiliki Perseroan, antara lain:

- Pusat layanan bedah saraf (Neurosurgery)
- Pusat layanan kesehatan jantung (Cardiology)
- Pusat layanan kesehatan tulang (Orthopedics)
- Pusat layanan kesehatan urologi (Urology)
- Pusat layanan penyakit kawasaki (Kawasaki Disease)

# STRUKTUR ORGANISASI



## VISI DAN MISI

### Visi

Menjadi pilihan utama dalam pemberian pelayanan kesehatan yang terbaik.

### Misi

Memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

#### **Pedoman Pelayanan Kesehatan 4C (care, courtesy, character, capability)**

##### **Care (Kepedulian)**

Setiap pasien sangat penting bagi Perseroan. Pasien layak mendapatkan pelayanan yang terbaik, pendekatan yang Perseroan berikan ke pasien bukanlah pendekatan mekanis – Perseroan harus lebih personal. Perseroan menempatkan keselamatan pasien sebagai prioritas.

##### **Courtesy (Kesopanan)**

Setiap pasien yang datang ke Rumah Sakit Perseroan seringkali mengalami masa-masa yang sulit. Perseroan harus memberikan yang terbaik, yang lebih dari yang diharapkan kepada pasien dan keluarga pasien. Pasien benar-benar merasa nyaman dalam setiap pelayanan yang diberikan.

##### **Character (Karakter)**

Setiap karyawan harus bersungguh-sungguh pada setiap kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan, Perseroan harus bersemangat dan dapat dipercaya pada setiap prosedur dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan fokus kita yang senantiasa melakukan yang terbaik ke pasien

##### **Capability (Kemampuan)**

apapun masalah kesehatannya, akan dapat didiagnosa dan dilayani secara efektif oleh staff Perseroan yang kompeten dengan menggunakan teknologi, teknik dan proses terkini

# 4C

Care  
Courtesy  
Character  
Capability

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Dasar hukum penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2012 adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 06 tanggal 4 Oktober 2012. Adapun susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

**Presiden Komisaris:** dr. Wartomo Prijosembodo, Sp. KJ (Alm)

**Komisaris:** dr. Henry Naland, Sp. B(K) Onk

**Komisaris Independen:** Drs. Herbudioanto, Ak

1



**dr. Wartomo Prijosembodo, Sp. KJ**

2



**dr. Henry Naland, Sp.B(K) Onk**

3



**Drs. Herbudioanto, Ak**

### 1 **Alm dr. Wartomo Prijosembodo Sp. KJ, \*) 77 tahun**

Presiden Komisaris

Bapak Wartomo Prijosembodo adalah Dokter Psikiatri Rumah Sakit Omni Pulomas (1972-2013), Direktur Utama Perseroan (1974-2005), Komisaris PT Sarana Meditama Metropolitan (Desember 2005-September 2012), Komisaris PT Sarana Meditama International (Mei 2005-Maret 2006). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Sanatorium Dharmawangsa (1964-1968, 1974-1998) dan Direktur Sanatorium Dharmawangsa (1968-1973), Direktur Majalah Jiwa (1970-1973), Bendahara Yayasan Kesehatan Jiwa Dharmawangsa (1964-2013).

\*) Beliau telah meninggal dunia pada tanggal 6 Februari 2013

Beliau menyelesaikan kesarjanaan di Universitas Indonesia bidang Kedokteran Umum pada tahun 1962, kemudian melanjutkan Spesialisasi Kedokteran Jiwa pada tahun 1966 dan Psychoteraphy di Berlin Barat pada tahun 1974.

## 2 **dr. Henry Naland, Sp.B(K) Onk, 67 tahun** Komisaris

Bapak Henry Naland merupakan seorang Dokter Spesialis Bedah Onkologi di RS Persahabatan (1988-1994), Rumah Sakit Omni Pulomas dan RS Premier Jatinegara (1988-sekarang). Beliau pernah menjadi Dokter Umum di RS HKBP, Balige (1971-1976) dan RSUP di Dili, Timor-Timur (1985-1986).

Beliau mendapatkan gelar kesarjanaan Kedokteran Umum di Universitas Indonesia pada tahun 1972 kemudian melanjutkan Spesialisasi Bedah di Arztekammer Nordrhein, Jerman Barat, lalu meneruskan di Spesialisasi Bedah tumor di Universitas Indonesia pada tahun 1988.

## 3 **Drs. Herbudianto, Ak, 56 tahun** Komisaris Independen

Bapak Herbudianto pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Bapepam LK, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2006-September 2012), Kepala Bagian Usaha Jasa Perdagangan, Perhubungan dan Pariwisata Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Bapepam, Departemen Keuangan Republik Indonesia (2002-2006), Kepala Bagian Pengembangan dan Penyusunan Standar Akuntansi Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan Bapepam, Departemen Keuangan Republik Indonesia (2000-2002), Kepala Bagian Bina Akuntan Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan Bapepam, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1997-2000). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Standar Akuntansi dan Pemeriksaan Bidang Usaha Jasa Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Bapepam, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1991-1997).

Beliau menyelesaikan pendidikan kesarjanaan Program Studi Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta pada tahun 1984.

## PROFIL DIREKSI

Dasar hukum penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2012 adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 06 tanggal 4 Oktober 2012. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Noersing, MBA  
 Direktur : dr. Raymond Oenleng, MARS  
 Direktur : dr. Maria Theresia Yulita, MARS  
 Direktur tidak terafiliasi : Hassan Themas

**1**

**Noersing, MBA**
**2**

**dr. Raymond Oenleng, MARS**
**3**

**dr. Maria Theresia Yulita, MARS**
**4**

**Hassan Themas**

**1****Noersing, MBA, 43 tahun**

Presiden Direktur

Bapak Noersing pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Commonwealth (2008-2009), Direktur Sales & Service PT bank Commonwealth (2006-2007), Chief Financial Officer di PT Bank Commonwealth (2003-2005), Chief Financial Officer di KIA Ceramics Group of Companies (2000-2003), Group Financial Controller di the Lion Group Indonesian Region (1995-1999), dan Associate Manager Arthur Andersen & Co. (1991-1995).

Beliau mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne-Australia pada tahun 2000 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1991

**2****dr. Raymond Oenleng, MARS, 48 tahun**

Direktur

Bapak Raymond Oenleng menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2012. Beliau berpengalaman di berbagai rumah sakit di Jakarta mulai dari Asisten Manajer di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk (2009-2011) dan kemudian menjadi Wakil Direktur Rumah Sakit Omni Pulomas (2011-Juli 2012).

Beliau lulus Sarjana Kedokteran Umum di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1989 kemudian melanjutkan Master Manajemen Rumah Sakit di Universitas Indonesia pada tahun 2009.

**3****dr. Maria Theresia Yulita, MARS, 46 tahun**

Direktur

Ibu Maria Theresia Yulita menjabat Direktur Perseroan sejak Oktober 2012, dan sebagai Direktur PT Sarana Meditama International (2011-sekarang), Direktur PT Cipta Publika Utama (November 2002-April 2009) Dokter Puskesmas di PKM Kedaung Barat, Tangerang (1998-2001), beliau sebelumnya adalah Dokter klinik Hotel Aston Atrium (1994-1996), Serta Manager Penunjang Medik di RS Mitra Kemayoran Jakarta (1997-1998).

Beliau menyelesaikan Sarjana Kedokteran di Universitas Tarumanagara pada tahun 1993 dan Pendidikan Profesi Kedokteran UNAIR Surabaya pada tahun 2009 dan melanjutkan Master Manajemen Rumah Sakit di Universitas Indonesia pada tahun 201

**4****Hassan Themas, 46 tahun**

Direktur Tidak Terafiliasi

Bapak Hassan Themas menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Beliau memulai karirnya sebagai auditor pada tahun 1989 di Kantor Akuntan Publik Drs Johan Malonda & Rekan, kemudian melanjutkan ke Kantor Akuntan Publik SGV Utomo (1990-1995). Beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Perusahaan nasional dan asing sebelum bergabung dengan Perseroan.

Beliau menempuh pendidikan jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara (1985-1989).

## SUMBER DAYA MANUSIA



### SUMBER DAYA MANUSIA DAN PELATIHAN

Pelayanan jasa kesehatan memerlukan kemampuan khusus dan berisiko karena berhubungan dengan kehidupan manusia. Oleh karena itu tenaga kerja yang bekerja dalam Perseroan merupakan tenaga kerja yang profesional. Setiap tantangan yang datang selalu ditangani tenaga kerja khusus yang menguasai kesulitan itu sehingga masalah dapat selesai dengan cepat.

Perseroan memiliki ratusan Dokter Spesialis untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berkunjung. Perseroan memiliki pedoman 4C untuk memuaskan semua pelanggan sehingga setelah keluar dari Rumah Sakit Omni seluruh pasien dapat tersenyum dengan lega.

Tenaga kerja profesional merupakan faktor yang menjadi kebutuhan utama sebuah industri medis karena terkait dengan keselamatan manusia. Oleh karena itu, Perseroan rutin membekali karyawan dengan program-program demi menjaga kualitas dan meningkatkan kinerjanya.

#### **Komposisi Karyawan**

Di tahun 2012, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mencapai sebanyak 472 dan 438 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

## Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Perseroan

Jenjang Pendidikan	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	4	0.85%	4	0.80%
S1	57	12.08%	57	11.47%
Diploma	248	52.54%	255	51.31%
SLTA	154	32.63%	172	34.61%
SLTP / SD	9	1.91%	9	1.81%
<b>Total</b>	<b>472</b>	<b>100.00%</b>	<b>497</b>	<b>100.00%</b>

Entitas Anak

Jenjang Pendidikan	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	4	0.91%	2	0.39%
S1	57	13.01%	65	12.60%
Diploma	290	66.21%	293	56.78%
SLTA	87	19.86%	156	30.23%
SLTP / SD	0	0.00%	0	0.00%
<b>Total</b>	<b>438</b>	<b>100.00%</b>	<b>516</b>	<b>100.00%</b>

## Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Perseroan

Jenjang Manajemen	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Wakil Direktur	3	0.64%	4	0.80%
Senior Manager	4	0.85%	4	0.80%
Manager	12	2.54%	14	2.82%
Asisten Manager	4	0.85%	4	0.80%
Koordinator/Supervisor	37	7.84%	32	6.44%
Staff dan Lain-lain	412	87.29%	439	88.33%
<b>Total</b>	<b>472</b>	<b>100.00%</b>	<b>497</b>	<b>100.00%</b>



#### Entitas Anak

Jenjang Manajemen	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Wakil Direktur dan General Manager	8	1.83%	6	1.16%
Senior Manager	5	1.14%	2	0.39%
Manager	19	4.34%	27	5.23%
Asisten Manager	4	0.91%	0	0.00%
Koordinator/Supervisor	43	9.82%	42	8.14%
Staff dan Lain-lain	359	81,96%	439	85.08%
<b>Total</b>	<b>438</b>	<b>100.00%</b>	<b>516</b>	<b>100.00%</b>

#### Kesejahteraan Karyawan

Perseroan juga memberikan sejumlah tunjangan dan fasilitas yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan. Adapun tunjangan maupun fasilitas yang disediakan oleh Perseroan dan Entitas Anak mencakup:

- Pemberian Tunjangan Hari Raya secara teratur pada setiap tahunnya;
- Penyediaan fasilitas jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Karyawan;
- Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui Jamsostek yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;
- Pemberian bantuan untuk anak karyawan yang berprestasi;
- Penyediaan fasilitas olah raga dan rekreasi, serta kegiatan outing bersama karyawan;
- Penyediaan fasilitas ibadah yang memadai agar kebutuhan rohani karyawan dapat terjaga dengan baik;
- Pemberian skema insentif untuk karyawan;
- Pemberian program kepemilikan kendaraan kepada karyawan jenjang manager ke atas;
- Penyediaan makan siang untuk karyawan.

## Rekrutmen dan Pelatihan Karyawan

Seluruh insan Perseroan direkrut melalui program *open recruitment* dengan seleksi penerimaan yang ketat. Di level manajemen, Perseroan menggunakan jasa konsultan rekrutmen. Sebelum merekrut dokter/spesialis tertentu, Perseroan melakukan perencanaan strategis yang mempertimbangkan kebutuhan dan rencana pengembangan layanan dan penambahan fasilitas rumah sakit di masa depan. Setelah itu Perseroan baru akan merekrut dokter/spesialis yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi layanan, melalui *close recruitment* dengan memanfaatkan kolega dari dokter/spesialis yang dimiliki oleh rumah sakit Perseroan.

Dalam menjaga dan meningkatkan kinerjanya, Perseroan membekali karyawan-karyawannya dengan berbagai program, antara lain:

- *Inhouse training* melalui Departemen Pendidikan dan Pelatihan Perseroan, untuk seluruh karyawan Perseroan.
- Mengirimkan karyawan pada seminar-seminar yang diselenggarakan oleh pihak luar, yang berkaitan dengan Rumah sakit dan perkembangan dunia kesehatan, maupun yang berhubungan dengan operasional Perseroan.

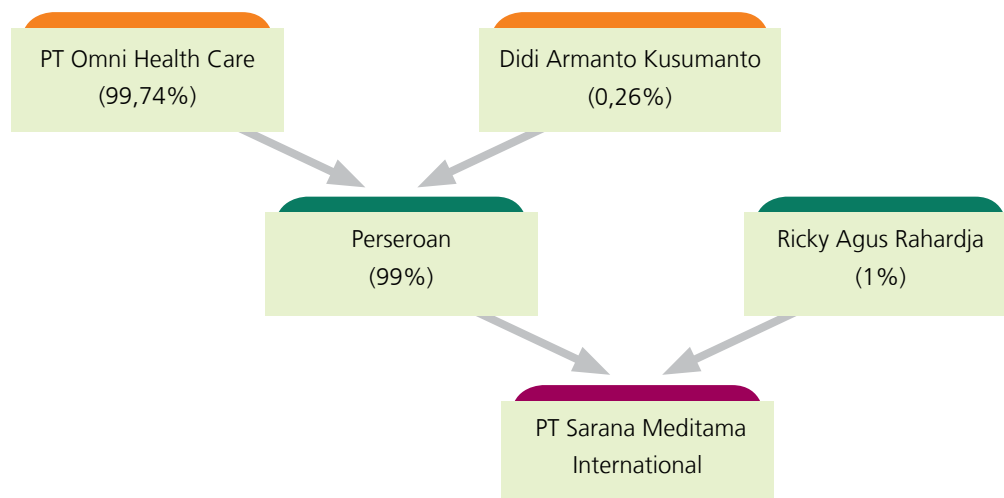
## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Struktur Pemegang saham Perseroan di tahun 2012 sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan sebelum pelaksanaan Program Employee Stock Allocation (ESA) serta struktur pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana dan setelah pelaksanaan Program ESA pada Januari 2013 adalah sebagai berikut:

### NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASENYA

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan Program ESA			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.500.000.000	250.000.000.000		2.500.000.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Omni Health Care	997.400.000	99.740.000.000	99,74	997.400.000	99.740.000.000	84,53
Didi Armanto Kusumanto	2.600.000	260.000.000	0,26	2.600.000	260.000.000	0,22
Masyarakat	-	-	-	179.737.500	17.973.750.000	15,23
Karyawan Peserta ESA	-	-	-	262.500	26.250.000	0,02
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.180.000.000</b>	<b>118.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>150.000.000.000</b>		<b>1.320.000.000</b>	<b>132.000.000.000</b>	

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN





### **KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM**

Perseroan baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Januari 2013, sehingga Perseroan tidak memiliki informasi kronologis pencatatan saham selama tahun 2012.

### **PEMERINGKAT EFEK**

Di tahun 2012, Perseroan tidak memiliki lembaga pemeringkat efek sehingga tidak dapat memberikan informasi terkait pembahasan ini.

## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### **Kantor Akuntan Publik**

#### **Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan**

Gedung Jaya Lantai 4  
Jl. MH. Thamrin No. 12  
Jakarta 10340  
Telp : +6221 319 28000  
Fax : +6221 319 28151

### **Konsultan Hukum**

#### **Hiswara, Bunjamin & Tandjung**

Gedung BRI II Lantai 23  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210  
Telp : +6221 574 4010  
Fax : +6221 574 4670

### **Notaris**

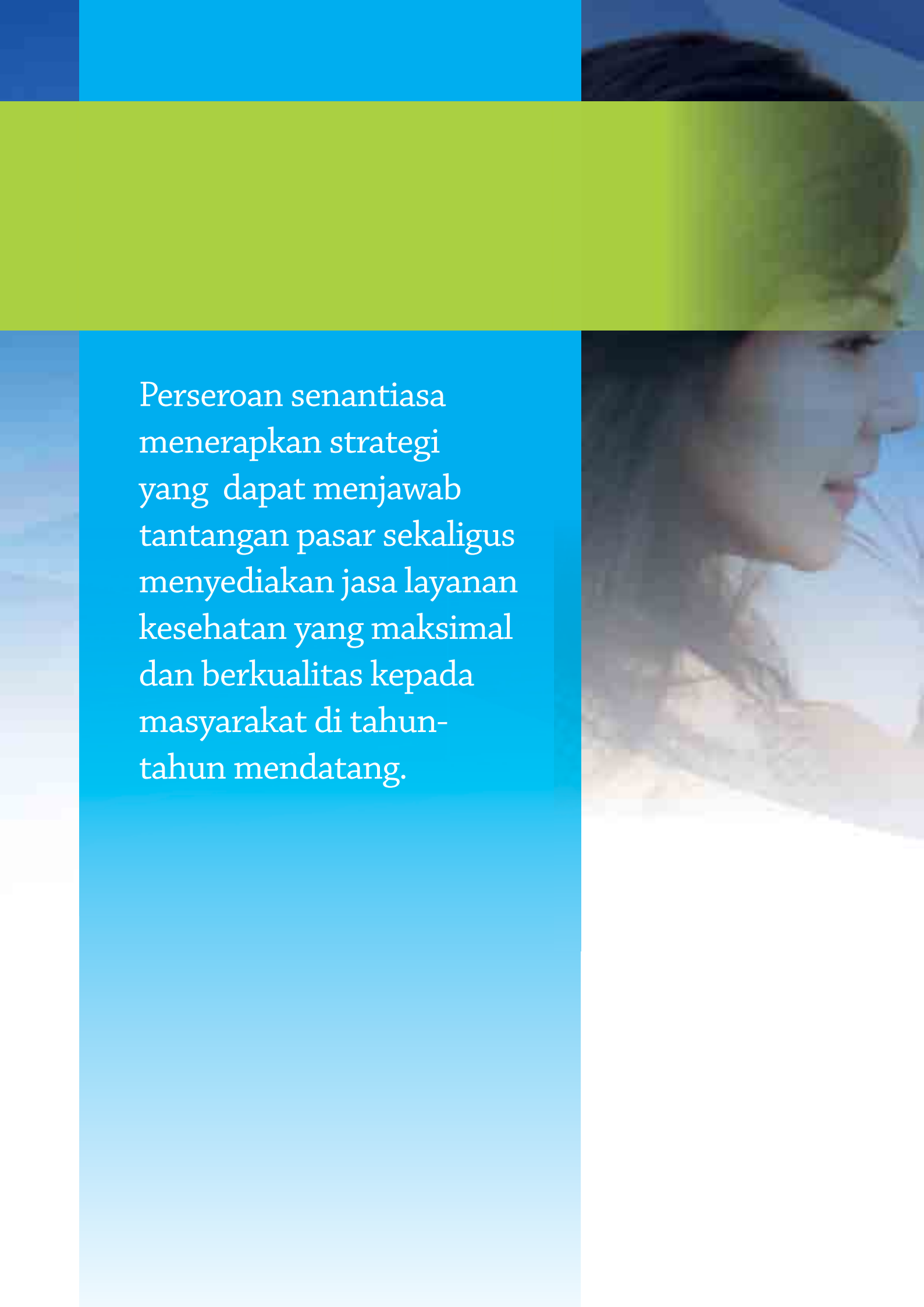
#### **Rudy Siswanto, SH**

Plaza Maspion Lantai 6H  
Jl. Gunung Sahari Raya Kav. 18  
Jakarta Utara  
Telp : +6221 647 00961  
Fax : +6221 647 00965

### **Biro Administrasi Efek**

#### **PT Ficomindo Buana Registrar**

Mayapada Tower Lantai 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28  
Jakarta Selatan 12920  
Telp : +6221 521 2316  
Fax : +6221 521 2320



Perseroan senantiasa menerapkan strategi yang dapat menjawab tantangan pasar sekaligus menyediakan jasa layanan kesehatan yang maksimal dan berkualitas kepada masyarakat di tahun-tahun mendatang.



# 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

## TINJAUAN OPERASIONAL

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan, Perseroan memiliki tantangan yang berkaitan dengan faktor internal, seperti kebijakan manajemen, maupun eksternal seperti faktor ekonomi, peraturan pemerintah, dan lain-lain.

Faktor internal yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah perubahan kebijakan yang meliputi:

- Diversifikasi dan fokus pada segmen konsumen yang dilayani
- Optimalisasi keunggulan rumah sakit
- Ekspansi usaha
- Pemilihan dan negosiasi dengan pemasok obat-obatan
- Peninjauan dan perbaikan terus-menerus terhadap standar dan prosedur operasional

Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah faktor ekonomi, peraturan pemerintah, serta kondisi industri rumah sakit. Di tahun 2012, ekonomi Indonesia menunjukkan kondisi yang stabil dan kondusif yang tercatat sebesar 6,23%, di tengah ekonomi dunia yang mengalami kemunduran. Selain itu, meningkatnya PDB (*product domestic bruto*) Indonesia serta laju inflasi yang stabil sebesar 4,3% menjadi faktor yang mendukung Perseroan dalam peningkatan kinerja dan rencana ekspansi Perseroan guna memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat.

Perseroan memiliki Rumah Sakit Omni Pulomas dan Rumah Sakit Omni Alam Sutera melalui Entitas Anaknya. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan Rumah Sakit Omni Pulomas hingga memiliki kapasitas 168 tempat tidur, 114 dokter spesialis, 16 jenis layanan dan perawatan medis utama. Sedangkan Rumah Sakit Omni Alam Sutera fokus pada lima layanan unggulan (*center of excellence*), memiliki kapasitas sampai dengan 232 tempat tidur, 79 dokter spesialis, 16 jenis layanan dan perawatan medis utama. Perseroan juga mempertahankan keunggulan tertentu di tiga bidang utama yang dikunjungi oleh pasien, seperti penyakit dalam/ internist (Internal Medicine), anak (Pediatrics), dan kebidanan (Obstetrics) & penyakit kandungan (Gynecology).

### Pendapatan

Sepanjang tahun 2012, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp144,25 miliar, sedangkan Entitas Anak memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp 126,21 miliar. Dengan demikian, pendapatan usaha konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp270,46 miliar.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN

### Total Aset

Di tahun 2012, Perseroan mencatat aset lancar sebesar Rp 37,88 miliar turun 11,8% dari tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp42,96 miliar. Kemudian aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp252,90 miliar turun 2,7% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp259,89 miliar. Dengan demikian total aset Perseroan di tahun 2012 tercatat sebesar Rp290,78 miliar turun 4,0% dari tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp302,86 miliar.



Sepanjang tahun 2012, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp144,25 miliar, sedangkan Entitas Anak memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp 126,21 miliar



#### Total Liabilitas dan Ekuitas

Di tahun 2012, Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp133,50 miliar turun 8,1% dari Rp145,35 miliar di tahun 2011. Sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp138,05 miliar turun 14,5% dari tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp161,55 miliar. Dengan demikian, total liabilitas Perseroan di tahun 2012 tercatat sebesar Rp271,56 miliar turun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp306,90 miliar.

Perseroan mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp19,22 miliar suatu perbaikan dari tahun sebelumnya yang mengalami defisit sebesar Rp4,05 miliar.

#### ASET LANCAR (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2012	2011	Persentase
Kas dan Bank	5.685	8.808	(35,5)
Piutang usaha	20.883	17.111	22,0
Piutang lain pihak ketiga	729	4.330	(83,2)
Persediaan	8.033	8.476	(5,2)
Biaya dibayar dimuka	1.932	2.160	(10,6)
Uang muka	276	1.381	(80,0)
Pajak dibayar dimuka	342	698	(51,0)
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>37.880</b>	<b>42.964</b>	<b>(11,8)</b>

#### ASET TIDAK LANCAR (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2012	2011	Persentase
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	245.029	257.319	(4,8)
Aset pajak tangguhan	5.709	2.070	175,8
Aset lain-lain	2.161	502	330,5
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>252.899</b>	<b>259.891</b>	<b>(2,7)</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>290.779</b>	<b>302.855</b>	<b>(4,0)</b>



#### LIABILITAS JANGKA PENDEK (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2012	2011	Persentase
Utang usaha-pihak ketiga	20.038	18.664	7,4
Utang lain-lain-pihak ketiga	2.952	5.493	(46,3)
Utang bank jangka pendek	10.758	-	N/A
Utang pajak	4.932	6.942	(29,0)
Biaya yang masih harus dibayar	5.227	4.665	12,0
Pendapatan ditangguhkan	9.753	5.746	69,7
Utang bank jangka panjang – jatuh tempo dalam satu tahun	29.827	29.179	2,2
Utang pemegang saham	50.022	74.664	(33,0)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>133.509</b>	<b>145.353</b>	<b>(8,1)</b>

#### LIABILITAS JANGKA PANJANG (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2012	2011	Persentase
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18.094	11.768	53,8
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	119.953	149.780	(19,9)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>138.047</b>	<b>161.548</b>	<b>(14,5)</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>271.556</b>	<b>306.901</b>	<b>(11,5)</b>

#### EKUITAS (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2012	2011	Persentase
Modal saham	100.000	100.000	0,0
Komponen ekuitas lainnya	(34.351)	(34.351)	0,0
Defisit	(46.425)	(69.694)	(33,4)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	19.223	(4.046)	(575,1)
Kepentingan non pengendali	(0)	(0)	33,3
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>19.223</b>	<b>(4.046)</b>	<b>(575,1)</b>



**Arus Kas**

Perseroan mendapat kas bersih sebesar Rp55,04 miliar dari aktivitas operasi, suatu peningkatan sebesar sebesar 79,7% dibanding jumlah kas bersih tahun 2011 sebesar Rp30,64 miliar.

Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi antara lain untuk pembelian aset tetap yang tercatat sebesar Rp 15,10 miliar, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 17,16 miliar.

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan mengalami peningkatan dari sebesar Rp14,07 miliar di tahun 2011 menjadi Rp43,06 miliar di tahun 2012 dikarenakan adanya pelunasan utang bank dan utang pemegang saham.

Keterangan	2012	2011	Persentase
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	55.045	30.638	79,7
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(15.104)	(17.161)	(12,0)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(43.063)	(14.070)	206,1

**Laba Bersih**

Laba bersih Perseroan tahun 2012 adalah sebesar Rp 23,27 miliar naik secara signifikan dibandingkan dengan rugi bersih pada tahun 2011 Rp12,19 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kinerja operasional Perseroan yang semakin baik dibandingkan dengan tahun 2011.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**

Di tahun 2012, liabilitas konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp271,56 miliar, jumlah tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp133,51 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp138,05 miliar. Jumlah liabilitas konsolidasi tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian tahunan yang berakhir per tanggal 31 Desember 2012.

**KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Perseroan terus menambah kerjasama dengan berbagai perusahaan dan asuransi, sehingga menambah pendapatan dan piutang usaha dari Rp17,11 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp20,88 miliar pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 perputaran rata-rata piutang Perseroan mengalami kenaikan bersamaan dengan meningkatnya jumlah pasien karena adanya peningkatan kualitas dan kinerja Perseroan sehingga menarik lebih banyak pelanggan.

Piutang lain-lain Perseroan mengalami penurunan dari Rp4,33 miliar pada tahun 2011 menjadi hanya Rp 0,73 miliar pada tahun 2012, karena adanya pelunasan atas piutang yang dimiliki Perseroan.

### **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**

Struktur permodalan Perseroan tahun 2012 semakin membaik karena Perseroan dan Entitas Anak telah berhasil mengakumulasi laba bersih, selain itu Perseroan juga telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam & LK pada tanggal 27 Desember 2012 untuk menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dengan Penawaran Umum Saham sejumlah 180 juta saham yang ditawarkan pada harga Rp 400 per saham, struktur permodalan Perseroan akan bertambah sebesar Rp 72 milyar.

### **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Sepanjang tahun 2012, Perseroan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan.

### **INFORMASI FAKTA MATERIAL PASCA TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Pada tanggal 11 Januari 2013, hingga laporan tahunan ini ditulis, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia, termasuk sejumlah 180.000.000 saham biasa yang berasal dari Penawaran Saham Perdana. Perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 551 tanggal 22 Januari 2013.

### **PROSPEK USAHA**

Jumlah rumah sakit di Indonesia telah berkembang dalam tujuh tahun terakhir, dari 1.245 unit pada tahun 2005 menjadi 2.068 unit pada tahun 2012, yang merupakan pertumbuhan majemuk rata-rata (CAGR) per tahun 7,50%. Rumah sakit di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kategori: rumah sakit umum dan rumah sakit swasta. Rumah sakit umum dikelola oleh pemerintah, yang bertujuan untuk menyediakan layanan dasar rumah sakit terutama untuk penduduk berpenghasilan rendah. Rumah sakit swasta terdiri atas:

- i) rumah sakit komunitas sosial yang dimiliki oleh kelompok-kelompok agama, organisasi non-pemerintah dan kelompok non-profit, yang umumnya melayani segmen menengah ke bawah, dan
- ii) rumah sakit komersial yang umumnya menawarkan berbagai macam layanan komprehensif, standar pelayanan rumah sakit tinggi dan lebih mahal, dan utamanya ditujukan untuk segmen kelas menengah ke atas.

Meskipun mengalami pertumbuhan yang dinamis, industri rumah sakit Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan yang meliputi:

- Terbatasnya Layanan Rumah Sakit yang menasar segmen menengah ke atas: Menurut Departemen Kesehatan, lebih dari 100.000 orang Indonesia pergi mencari jasa pelayanan kesehatan ke luar negeri setiap tahun karena kurangnya jasa pelayanan kesehatan yang handal dan berkualitas tinggi di dalam negeri, terutama untuk kelas menengah ke atas. Sejak tahun 2003 konsumen seperti ini telah memberikan kontribusi sekitar US\$ 600 juta per tahun untuk jasa pelayanan rumah sakit di luar negeri. Hal ini merupakan peluang pasar yang signifikan untuk industri rumah sakit dalam negeri untuk menyediakan jasa pelayanan rumah sakit kelas menengah ke atas di wilayah Jabodetabek. (sumber: WHO health statistic 2011)
- Fasilitas dan Peralatan Medis yang kurang memadai: Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki rasio tempat tidur per populasi penduduk yang terendah diantara negara-negara Asia. Dengan 6 tempat tidur per 10.000 penduduk, sebagian besar rumah sakit umumnya dipenuhi oleh pasien. Selain itu, sebagian besar organisasi non-profit, rumah sakit umum dan rumah sakit sosial di Indonesia tidak memiliki modal yang cukup untuk meningkatkan fasilitas dan peralatannya. Banyak rumah sakit kekurangan peralatan medis khusus, yang menyebabkan masalah bagi pasien dan dokter. Akibatnya, banyak klinik dan rumah sakit merujuk pasien dengan penyakit yang kompleks ke pusat kesehatan yang memiliki perlengkapan lebih baik untuk didiagnosa dan diobati. (sumber: WHO health statistic 2011)
- Kekurangan Tenaga Kesehatan: Keberadaan tenaga medis di Indonesia juga lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia berkembang lainnya. Keberadaan Dokter di Indonesia sebesar 2,88 dokter per 10.000 penduduk jauh lebih rendah dari rata-rata dunia 14 dokter per 10.000 penduduk, hal ini memberikan tantangan yang besar pada penyediaan jasa pelayanan kesehatan di Indonesia. (sumber: WHO health statistic 2011)
- Tingginya tingkat turn-over dokter Spesialis: Di Indonesia, sebagian besar dokter spesialis bekerja sebagai mitra, dan bukan karyawan rumah sakit. Dengan "SIP" (Surat Izin Praktek) yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan, dokter spesialis secara bersamaan dapat bekerja maksimal pada 3 rumah sakit. keadaan tersebut ditambah dengan terbatasnya jumlah dokter spesialis menyebabkan tingkat perpindahan dokter spesialis dari rumah sakit yang satu ke rumah sakit lainnya (turn-over) menjadi tinggi. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya persaingan antar rumah sakit dalam merekrut dan mempertahankan dokter spesialis yang bereputasi.
- Struktur Manajemen: Sebagaimana diatur oleh Departemen Kesehatan, rumah sakit Indonesia harus dikelola secara langsung oleh seorang dokter. Peraturan ini tidak mendukung pengelolaan rumah sakit oleh profesional yang ahli di bidang manajemen dan komersial. Tidak semua dokter memiliki pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan manajemen yang profesional, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya inefisiensi dalam kegiatan operasional rumah sakit.

Tantangan-tantangan tersebut bisa menjadi peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat memenuhi dan mengatasi kekurangan atas jasa pelayanan kesehatan di Indonesia.

## PROYEKSI DAN STRATEGI PEMASARAN

Perseroan melakukan standarisasi alur proses untuk dua Rumah Sakit (*Business Process Re-engineering/BPR*) dengan melakukan dokumentasi dari awal sampai akhir proses. BPR dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien dengan waktu yang lebih cepat dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Perseroan melakukan standarisasi obat dan alat kesehatan untuk mengurangi jumlah pemasok, yang dapat berdampak pada peningkatan hubungan baik dengan pemasok dan meningkatkan keselamatan pasien karena kualitas obat terjamin, manajemen persediaan yang lebih baik, harga dapat dikontrol, yang akhirnya berdampak pula peningkatan profitabilitas Perseroan.

Strategi pemasaran Perseroan adalah dengan memperluas segmen pelanggan dan cara pemasaran yang berbeda sesuai kebutuhan setiap segmen, seperti;

- Perseroan mengadakan aktivitas luar dengan menyelenggarakan seminar atau menjaring keanggotaan terhadap Komunitas Lokal/ Individu dan bagi perusahaan-perusahaan yang berada disekitar lokasi Rumah Sakit diberikan paket khusus untuk karyawan.
- Perseroan menempatkan *person in charge* di setiap perusahaan rekanan untuk menjaring karyawan yang akan menjadi pasien. Hal ini didedikasikan agar hubungan kemitraan yang baik tetap terjaga selain itu. Perseroan juga melakukan kunjungan ke perusahaan rekanan atau dengan melakukan silaturahmi antar karyawan dan dokter.
- Perseroan menjalin kerjasama dengan Perusahaan Asuransi melalui jalinan manajemen kelas atas, memperluas lingkup perjanjian, paket khusus untuk nasabah, dan paket diluar asuransi.
- Perseroan juga menjaring komunitas-komunitas khusus dengan perkumpulan penderita penyakit yang sama dengan menyelenggarakan seminar, *sponsorships*, dll

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun sebesar minimal 15% dari laba bersih tahun berjalan yang dimulai sejak tahun buku 2014. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan proyeksi keuangan



Perseroan, saldo defisit Perseroan akan tereliminasi pada tahun 2014, sehingga pada tahun buku 2014, Perseroan diproyeksikan telah membukukan saldo laba yang dapat dibagikan sebagai dividen. Oleh karena itu, Perseroan merencanakan pembayaran dividen dimulai pada tahun buku 2014.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen kas Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen kas yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

### **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Di tahun 2012, Perseroan belum melakukan IPO sehingga informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak dapat disajikan.

### **INFORMASI TRANSAKSI**

1. Perseroan membuat perjanjian dengan PT Jaya Kencana untuk mengerjakan pemeliharaan 2 unit Lift di gedung Rumah Sakit Omni Pulomas senilai Rp945.000 per bulan dengan jangka waktu setahun.
2. Perjanjian Pekerjaan antara Perseroan dan PT ISS Indonesia telah disepakati dalam hal jasa perawatan dan pemeriksaan Pest dan Rodent Control, pekerjaan jasa kebersihan, keamanan, di Rumah Sakit Omni Pulomas senilai masing-masing Rp3,4 juta, Rp149,75 juta, Rp84 juta perbulan, dan masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2012, 12 Juni 2012 dan 5 Oktober 2012, dengan jangka waktu setahun.
3. Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perseroan membuat perjanjian dengan CV Saesar Pratama untuk pekerjaan jasa penyediaan dan pencucian linen dengan harga Rp6.600 per kilogram.
4. Perseroan membuat amandemen kesepakatan dengan PT Cyberindo Aditama (CA) pada tanggal 15 Juni 2012 dalam hal penempatan perangkat dan tower pada lahan milik Entitas Anak dengan nilai Rp26,5 juta dan telah disepakati perjanjian selama tiga tahun.



5. Pada tanggal 8 Mei 2012, Entitas Anak dan CV Akur Mandiri Sukses menyepakati perjanjian sewa billboard selama setahun senilai Rp520 juta per tahun.
6. Perjanjian kerjasama antara Entitas Anak dengan PT Bintang Arita Jaya telah disepakati untuk mengerjakan pengolahan Air Cooling Tower atau Air Cooling Treatment pada sistem pendingin di Rumah Sakit Omni Alam Sutera dengan nilai Rp5 juta per bulan, pada tanggal 2 Januari 2012.
7. Pada tanggal 30 Maret 2012, Entitas Anak membuat kesepakatan dengan PT Sinar Jernih Sarana (SJS) untuk melakukan pengerjaan pemeliharaan kebersihan lahan dan bangunan Rumah Sakit Omni Alam Sutera dengan nilai Rp160 juta per bulan.
8. Perseroan memiliki kerjasama diantaranya dengan PT Bina San Prima, PT Pratapa Nirmala, PT Pharos Indonesia dan PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dengan penyediaan barang dengan harga yang telah disepakati dalam jangka waktu tertentu.

## **PENGARUH PERUBAHAN REGULASI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

Sepanjang tahun 2012 tidak ada perubahan regulasi yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Perseroan.



### **DAMPAK PERUBAHAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 1 (revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan, dan PSAK No 3 (revisi 2010) tentang Laporan Keuangan Interim, keduanya diterapkan sejak 1 Januari 2011 yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2011 Perseroan menerapkan PSAK No 2 (revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

### **INFORMASI MATERIAL**

Di tahun 2012, Perseroan tidak memiliki informasi material yang signifikan yang harus dipublikasikan di laporan tahunan ini.

Perseroan memiliki  
kepercayaan diri dan  
kemampuan bersaing  
karena integritas  
Perseroan yang berjalan  
konsisten terhadap  
pelaksanaan Tata Kelola  
Perusahaan yang baik.





# 05 Tata Kelola Perusahaan

## PERKEMBANGAN GCG

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* (GCG)) merupakan prinsip-prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung-jawabannya kepada Pemegang Saham. Prinsip-prinsip GCG menjadi perangkat standar yang bertujuan untuk memperbaiki citra, efisiensi, efektifitas dan tanggung-jawab sosial perusahaan. Prinsip-prinsip GCG tercermin yang diterapkan Perseroan meliputi berbagai aspek, antara lain:

- *Transparency* adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
- *Accountability* adalah pelaksanaan, kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- *Responsibility* adalah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan undang-undang pemerintah yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.
- *Independency* adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- *Fairness* adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Pemegang Saham

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Sesuai dengan kewenangannya, RUPS dapat mengambil keputusan-keputusan antara lain pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengesahkan kinerja tahunan Direksi, serta pengambilan keputusan strategis lainnya yang akan dijalankan oleh Direksi Perseroan.

RUPS diadakan setiap tahunnya sesuai dengan Undang-Undang Peraturan Terbatas (UUPT), dimana RUPS Tahunan Perseroan diadakan sebelum batas waktu yang ditentukan oleh UUPT. Perseroan juga menyerahkan anggaran dasar sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tinggi dalam struktur organ tata kelola Perseroan dan bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus dan memberikan saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari ahli kesehatan yang telah lama bergabung dengan Perseroan dan Komisaris Independen, seorang akuntan yang berpengalaman dibidang akuntansi dan telah mengabdikan selama puluhan tahun di Bapepam.



Perseroan memiliki kepercayaan diri dan kemampuan bersaing karena integritas Perseroan yang berjalan konsisten terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.



Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta bertanggung jawab untuk memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki program kerja rutin yang diagendakan dan dibahas lebih teknis dalam rapat rutin internal Komite Penunjang Dewan Komisaris dan/atau rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan mengundang mitra kerja yang ada di jajaran manajemen. Rapat Komite itu dipimpin langsung oleh Ketua Komite terkait yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris.

Dengan demikian, sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris dengan cermat mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan Direksi yang senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG, aspek keselamatan pasien, aspek pengendalian internal berbasis pengelolaan risiko, aspek keuangan, aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia, aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan, aspek pertumbuhan dan penilaian dan pengawasan atas kinerja Perseroan secara utuh.

#### **Direksi**

Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi merupakan wewenang RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas dan wewenang Direksi.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Presiden Direktur bertindak selaku eksekutif tertinggi yang memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan, serta merancang strategi Perseroan. Sedangkan Direktur yang lain berwenang untuk merencanakan strategi dan mengendalikan seluruh kegiatan usaha yang ada dibawah kekuasaan masing-masing.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memberikan remunerasi dan gaji kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp297,62 juta dan Rp3,07 miliar untuk tahun buku 2012. Penetapan jumlah kompensasi dan gaji Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan berdasarkan keputusan pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

## KOMITE AUDIT

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyempurnakan GCG Perseroan termasuk membentuk Komite-komite yang dapat menunjang kinerja pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Perseroan telah membentuk komite audit yang mengacu pada ketentuan Bapepam-LK bahwa Komite Audit harus terpenuhi selambat-lambatnya 6 bulan setelah pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Komite Audit Perseroan dibentuk tanggal 5 April 2013.

### Profil Komite Audit

- **DRS. HERBUDIANTO, AK.**

**Alamat : Jl. Jalak XIV C4/5, Pondok Ranji, Tangerang Selatan**

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di Bapepam & LK (2006-2012), dan menjabat sebagai Kepala Bagian Usaha Jasa Perdagangan, Perhubungan dan Pariwisata Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di Bapepam (2002-2006). Beliau juga memiliki banyak pengalaman dan pernah menduduki beberapa posisi Kepala Bagian di Biro Standar Akuntansi di Bapepam. Saat ini beliau adalah Komisaris Independen dan juga Ketua Komite Audit Perseroan.

- **HENRY LUSTON**

**Alamat: Jl. Mangga Besar IVR No 52A Jakarta Barat**

Beliau merupakan lulusan Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Senior Manajer Internal Audit PT LinkNet (Maret-Agustus2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer Internal Audit PT Dima Indonesia (2010-Februari 2012), serta memiliki banyak pengalaman di bidang Audit di beberapa perusahaan lainnya, seperti PT Bank UOB Buana, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Faber-Castell International Indonesia dan PT Sinar Sakti Aneka Sarana. Saat ini beliau adalah Anggota Komite Audit Perseroan.

- **DAVID KURNIAWAN, SE**

**Alamat: Green Garden Blok A 13 No. 21, Jakarta Barat**

Beliau merupakan alumni Universitas Bina Nusantara Jurusan Komputer Akuntansi pada tahun 2006.

Beliau berpengalaman sebagai Internal Audit di beberapa perusahaan, antara lain PT Surya Toto Indonesia Tbk (2008-2012), PT Langgeng Makmur Industri, Tbk. dan PT Bernofarm. Saat ini beliau adalah Anggota Komite Audit Perseroan.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai bentuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan *stakeholders*, Perseroan telah mengangkat Ibu **Surina** sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 008/SMM/PresDir/2012 tanggal 11 Oktober 2012. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggungjawab untuk memberikan penjelasan menyangkut kegiatan usaha Perseroan.

Di samping itu Sekretaris Perusahaan juga:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang terkait dengan Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan terkait dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan saran kepada Direksi atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan terkait Pasar modal.
- Berfungsi sebagai *front officer* kepada masyarakat dan instansi terkait atau Bapepam & LK.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### **SURINA**

Alamat : Perumahan Griya Permata Blok E2 No 12A

Duri kosambi, Cipondoh, Tangerang

Telp/Fax : +6221 5312 9184 / 5312 9216

e-mail : corsec@omni-hospitals.com

Beliau bergabung dengan Entitas Anak sebagai Kepala Departemen Akuntansi dan Perpajakan, lalu diangkat sebagai Penasehat Eksekutif Presiden Direktur (2008-sekarang). Sebelumnya beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan konsultan multinasional seperti PT Moores Rowland Indonesia dan PT Grant Thornton Restructuring dengan posisi terakhir sebagai Asisten Manajer Corporate Finance (2001-2008).



Beliau mendapatkan gelar Magister Manajemen di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2004, dan sebelumnya menyelesaikan Sarjana Ekonomi pada tahun 2001.

## AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi mengangkat Roida Ulina Manalu, SE,Ak. sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan yang aktif bekerja sejak tanggal 8 November 2012. Audit Internal berwenang dalam hal-hal:

- Penilai independen dalam menjaga aset dan investasi Perseroan yang dilaporkan kepada Direksi.
- Koordinator antara Komite Audit dan Audit Eksternal.
- Menilai efektifitas pengendalian internal atas aktifitas operasional Perseroan.

### Profil Auditor Internal

- **ROIDA ULINA MANALU**

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan di Perseroan (2007-2012) dan memiliki banyak pengalaman di bidang Audit di Kantor Akuntan Publik Ernst and Young (1999-2007) dengan posisi terakhir sebagai Audit Supervisor.

Lulus Sarjana Akuntansi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1997



## MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko, dan dalam upayanya untuk meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Untuk menghadapi risiko kehilangan tenaga medis dan spesialis, serta sumber daya manusia yang terampil, Perseroan selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memberikan struktur kompensasi yang menarik.
2. Untuk mengurangi risiko terjadinya malpraktek, Perseroan memberikan standar operasional yang jelas bagi karyawan medis, melakukan pelatihan yang intensif dan berkelanjutan serta uji kompetensi berkala terhadap para petugas medis dan perawat serta memenuhi persyaratan pelayanan kesehatan standar yang diberikan oleh Departemen Kesehatan.
3. Untuk menghadapi risiko keusangan dan/atau tidak tersedianya peralatan dan fasilitas medis, perseroan terus melakukan pemutakhiran peralatan medis.
4. Untuk meminimalisasi risiko persaingan usaha, Perseroan akan terus mengembangkan layanan-layanan unggulan yang dimiliki Perseroan.
5. Untuk menghadapi risiko akan kecukupan tambahan modal dan tingginya tingkat bunga pinjaman, Perseroan melakukan pemantauan tingkat suku bunga pinjaman bank secara berkala dan telah mengajukan penyesuaian atas tingkat suku bunga pinjaman kepada pihak bank.
6. Untuk mengantisipasi risiko perubahan peraturan Pemerintah, Perseroan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu medis dengan penerapan peralatan medis terkini sehingga Perseroan tetap memiliki daya saing yang tinggi. Perseroan juga berusaha merekrut dokter-dokter yang memiliki reputasi yang baik untuk menunjang pelayanan kesehatan.

7. Untuk menghadapi risiko teknologi informasi, Perseroan selalu menggunakan sistem dan teknologi informasi yang mumpuni dalam penerapannya pada ketepatan dan kecepatan pelayanan pasien, pengendalian persediaan obat-obatan, ketepatan dalam proses administrasi, dan pengaturan jadwal staf medis.
8. Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan tanggungjawab Direksi dan dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Namun, untuk membantu meringankan beban dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Satuan Kerja Audit Internal.

Sistem pengendalian internal diterapkan pada nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam *code of conduct*, pengorganisasian *accountability* dan *responsibility* melalui pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, pengelolaan risiko yang memadai dan sistem informasi dan komunikasi yang efektif. Sedangkan untuk memantau terlaksananya sistem pengendalian internal maka Direksi melakukan *review* atas implementasi Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Dewan Komisaris dan Direksi menjamin bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dalam suatu sistem manajemen risiko yang sehat dan memenuhi aturan dalam pengendalian internal Perseroan serta dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan.

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko pelaporan keuangan pada tahun 2012. Pelaksanaan evaluasi manajemen risiko dilakukan atas delapan komponen yaitu lingkungan internal, penetapan sasaran, identifikasi peristiwa, penaksiran risiko, respon risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan (*monitoring*).

### PERKARA YANG DIHADAPI

Hingga saat ini, Perseroan belum menerima laporan dari pihak yang merasa dirugikan terkait dengan Direksi ataupun Dewan Komisaris mengenai hukum yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

### INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Di tahun 2012, Perseroan tidak memiliki sanksi administratif sehingga tidak dapat memberikan informasi terkait pembahasan hal ini.

## INFORMASI TENTANG KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki budaya kerja yang senantiasa dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perseroan, adapun nilai dari budaya kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Care**  
Setiap pasien sangat penting bagi Perseroan. Pasien layak mendapatkan pelayanan yang terbaik, pendekatan yang diberikan Perseroan kepada pasien bukanlah pendekatan mekanis, tetapi harus lebih personal. Perseroan menempatkan keselamatan pasien sebagai prioritas.
- **Courtesy**  
Kami bekerja atas dasar kasih sayang terhadap sesama oleh karena itu setiap kesulitan yang kami hadapi senantiasa ditanggapi dengan sikap yang baik dan penyelesaian yang solutif.
- **Character**  
Setiap karyawan harus bersungguh-sungguh pada setiap karyawan yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan harus bersemangat dan dapat dipercaya pada setiap prosedur dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan fokus kita yang senantiasa melakukan yang terbaik terhadap pasien.
- **Capability**  
Setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya, begitu juga dengan penyakit pasti bisa diobati. Perseroan memiliki kemampuan akan hal itu, Perseroan mempunyai tenaga kerja yang profesional dalam menghadapi segala kesulitan.



# 06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk terus adil dalam mengutamakan kepentingan pasien tanpa membeda-bedakan latar belakang mereka.



## GAMBARAN UMUM

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perseroan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program CSR Perseroan meliputi aspek-aspek yang mencakup tata kelola organisasi, Hak Asasi Manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, pelaksanaan operasi yang adil, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Perseroan secara aktif mendukung program peningkatan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial, ekonomi masyarakat serta aspek-aspek CSR secara konsisten, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan senantiasa menaati peraturan dan perundang-undangan nasional dan daerah mengenai lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, serta kewajiban hukum lainnya. Peraturan tersebut berisi tentang ketentuan-ketentuan mengenai pembuangan zat ke udara dan air, pengelolaan dan pembuangan zat dan limbah berbahaya, serta kualitas dan ketersediaan air tanah yang ramah lingkungan.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mewajibkan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan AMDAL untuk memperoleh Izin Lingkungan, dimana peraturan pelaksanaan izin lingkungan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012. Risiko terkait remediasi lingkungan hidup atau bencana lingkungan hidup di sekitar lingkungan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak akan dibebankan pada biaya kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak.

## PROGRAM TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk terus adil dalam mengutamakan kepentingan pasien tanpa membeda-bedakan latar belakang mereka selain itu, Rumah Sakit senantiasa memonitor perkembangan para pasien tersebut.

Pada tahun 2012, Perseroan merealisasikan penyaluran dana CSR sebesar Rp69 juta, yang disalurkan kepada kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai berikut:



#### **Bidang Kesehatan**

- Donor darah di lingkungan RS Omni Pulomas pada tanggal 15 September 2012.
- Operasi bibir sumbing gratis di lingkungan RS Omni Pulomas selama tahun 2010 hingga sekarang.

#### **Bidang kesejahteraan ekonomi sosial**

- Donasi dan buka bersama dengan anak yatim di lingkungan RS Omni Pulomas pada tanggal 9 Agustus 2012.
- Kegiatan 'Ramadhan Keliling' yang dilakukan pada tanggal 2 - 6 Agustus 2012.

Dari kegiatan-kegiatan itu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar rumah sakit, sebagai salah satu bentuk *Corporate Social Responsibility* perusahaan.

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### Dewan Komisaris

**dr. Wartomo Prijosembodo, Sp. KJ**  
Presiden Komisaris



**dr. Henry Naland, Sp. B(K) Onk**  
Komisaris



**Drs. Herbudianto, Ak**  
Komisaris Independen

### Direksi Board of Directors



**Noersing, MBA**  
Presiden Direktur



**dr. Raymond Oenleng, MARS**  
Direktur



**dr. Maria Theresia Yulita, MARS**  
Direktur



**Hassan Themas**  
Direktur Tidak Teralifiasi



# Laporan Keuangan

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**(MATA UANG INDONESIA)  
(INDONESIAN CURRENCY)**

# PT. SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta 13210

Telp. : (021) 472 3332, 472 2719 (Hunting)  
471 8080 (Hotline Service - U. G. D.)

Fax. : (021) 471 8081

Website : www.omni-hospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Noersing  
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI no.20  
Pulomas- Jakarta 13210  
Alamat domisili : Kembang Harum IV C8/43  
Rt 005/004  
Kemb. Selatan – Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021-4723332  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hassan Themas  
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI no.20  
Pulomas- Jakarta 13210  
Alamat domisili : Jl. Pulau Damar VI Blok D 12/14  
Rt 013/009  
Kemb. Utara – Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021-4723332  
Jabatan : Direktur Keuangan – Tidak  
Terafiliasi

1. Name : Noersing  
Office address : Jl. Pulomas Barat VI no. 20  
Pulomas – Jakarta 13210  
Domicile address : Kembang Harum IV C8/43  
RT 005/004  
Kemb. Selatan – Jakarta Barat  
Phone Number : 021-4723332  
Position : President Director
2. Name : Hassan Themas  
Office address : Jl. Pulomas Barat VI no. 20  
Pulomas – Jakarta 13210  
Domicile address : Jl. Pulau Damar VI Blok D 12/14  
Rt 013/009  
Kemb. Utara – Jakarta Barat  
Phone Number : 021-4723332  
Position : Finance Director – Non  
Affiliated

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. ("the Company") and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group;

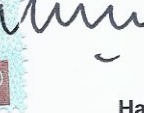
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2013 / March 25, 2013

  
**Noersing**  
Presiden Direktur/President Director



  
**Hassan Themas**  
Direktur Keuangan – Tidak Terafiliasi/  
Finance Director-Non Affiliated

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 72	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	73 - 77	<i>Additional Information</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report****Laporan No. KNT&R-C2/0054/13****Report No. KNT&R-C2/0054/13**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT SARANA MEDITAMA  
METROPOLITAN Tbk.**

***The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT SARANA MEDITAMA  
METROPOLITAN Tbk.***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Entitas Induk. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 30 Mei 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (the "Company") and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2012 and 2011 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flow for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated statement of financial position of the Group as of December 31, 2010 were audited by other independent auditor, whose reports dated May 30, 2011, expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak mengalami defisit dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp 130,16 miliar dan Rp 30,16 miliar. Laporan keuangan konsolidasian terlampir, disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen Grup untuk mengatasi masalah-masalah tersebut telah diungkapkan pada Catatan 33.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir pada halaman 73 sampai 77 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas Entitas Induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Entitas Induk. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2012, and 2011 and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*As of December 31, 2012, as disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements, the subsidiary was experiencing the deficit and capital deficiency amounted to Rp 130.16 billion and Rp 30.16 billion, respectively. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern entity. The Group's management plans to respon the above conditions as disclosed in Note 33.*

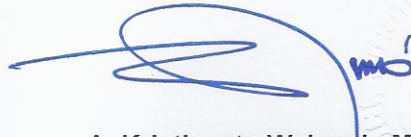
*Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on pages 73 to 77 are presented for the purpose of additional analysis to the consolidated financial statements, and are not purposed to present the Company's financial position, results of operations, and cash flows individually and are not a required part of the consolidated financial statements. The additional information are the responsibility of the Company's management. Such additional information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the consolidated financial statements, and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru atau revisian yang menjadi efektif tanggal 1 Januari 2012 dan telah diterapkan secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya reklasifikasi akun sebagaimana diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, oleh karena itu laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

*The Group has implemented the new or revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which became effective on January 1, 2012 and has been applied prospectively or retrospectively as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements. In connection with the reclassification of account as disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements, therefore the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 has been restated.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN



**A. Kristiyanto Wahyu I., M.Si., CPA.**  
**Izin Akuntan Publik No. AP. 0459**  
**Public Accountant License No. AP. 0459**

25 Maret 2013

March 25, 2013

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011*	1 Januari 2011 (31 Desember 2010)/ January 1, 2011 (December 31, 2010)*	
<b>A S E T</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	2c,2i,2m,4,28	5.685.231.480	8.807.694.077	9.401.398.555	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 353.699.935 pada 31 Desember 2012 dan Rp 75.889.259 pada 31 Desember 2011 (Rp nihil pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)	2i,5,28	20.883.357.666	17.111.367.445	16.954.511.912	Trade receivables - third parties net of allowance for impairment losses of Rp 353,699,935 as of December 31, 2012 and Rp 75,889,259 as of December 31, 2011 (Rp nil as of January 1, 2011/ December 31, 2010)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,6,28	729.218.143	4.330.086.412	3.130.049.306	Other receivables - third parties
Persediaan	2e,7	8.032.673.021	8.475.605.454	6.473.913.340	Inventories
Biaya dibayar di muka	2f	1.931.602.267	2.160.069.745	899.401.921	Prepaid expenses
Uang muka	8	275.588.036	1.381.443.258	1.026.174.381	Advances
Pajak dibayar di muka	2i,15a	342.020.530	697.987.972	300.282.386	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>37.879.691.143</b>	<b>42.964.254.363</b>	<b>38.185.731.801</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 147.770.378.490 pada 31 Desember 2012 dan Rp 120.693.912.321 pada 31 Desember 2011 (Rp 93.276.085.457 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)	2g,2h,9	245.029.668.031	257.319.315.481	267.631.773.939	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 147,770,378,490 as of December 31, 2012 and Rp 120,693,912,321 as of December 31, 2011 (Rp 93,276,085,457 as of January 1, 2011/ December 31, 2010)
Aset pajak tangguhan	2i,15f	5.708.707.688	2.069.376.365	14.051.017.270	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2i,10,28	2.160.977.296	502.226.293	512.226.293	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>252.899.353.015</b>	<b>259.890.918.139</b>	<b>282.195.017.502</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>290.779.044.158</b>	<b>302.855.172.502</b>	<b>320.380.749.303</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 32) / Restated (see Note 32)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.  
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011*	1 Januari 2011 (31 Desember 2010)/ January 1, 2011 (December 31, 2010)*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2i,11,28	20.037.708.865	18.663.644.045	19.880.578.764	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2i,28	2.952.181.918	5.493.596.493	2.835.872.373	Other payables - third parties
Utang bank jangka pendek	2i,12,28	10.757.985.816	-	12.404.795.089	Short-term bank loans
Utang pajak	2i,15b	4.931.896.434	6.941.966.011	1.188.047.471	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2i,13,28	5.226.562.429	4.664.742.955	9.941.026.664	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	14	9.752.612.477	5.745.900.599	1.243.479.927	Deferred income
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2i,16,28	29.827.500.000	29.178.749.999	14.843.166.666	Current maturities of long-term bank loan
Utang pemegang saham	2i,17,25,28	50.022.093.630	74.664.472.760	60.961.986.988	Shareholder loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		133.508.541.569	145.353.072.862	123.298.953.942	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,18	18.094.369.244	11.767.765.546	9.455.350.161	Employee benefits liability
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i,16,28	119.952.750.008	149.780.250.007	179.484.000.006	Long-term bank loan - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		138.047.119.252	161.548.015.553	188.939.350.167	Total Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		271.555.660.821	306.901.088.415	312.238.304.109	Total Liabilities

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 32) / Restated (see Note 32)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.  
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011*	1 Januari 2011 (31 Desember 2010)/ January 1, 2011 (December 31, 2010)*	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2012 dan Rp 1.000.000 per saham pada 31 Desember 2011 (1 Januari 2011/ 31 Desember 2010) Modal dasar - 2.500.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 250.000 saham pada 31 Desember 2011 (1 Januari 2011/ 31 Desember 2010) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 100.000 saham pada 31 Desember 2011 (1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)					Capital stock - par value Rp 100 per share as of December 31, 2012 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2011 (January 1, 2011/ December 31, 2010) Authorized capital - 2,500,000,000 shares as of December 31, 2012 and 250,000 shares as of December 31, 2011 (January 1, 2011/ December 31, 2010) Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares as of December 31, 2012 and 100,000 shares as of December 31, 2011 (January 1, 2011/ December 31, 2010)
Komponen ekuitas lainnya	19	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Other components of equity
Defisit	2b,20	(34.351.111.500) (46.425.173.491)	(34.351.111.500) (69.694.466.913)	(34.351.111.500) (57.506.443.306)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali		19.223.715.009 (331.672)	(4.045.578.413) (337.500)	8.142.445.194 -	Equity attributable to owner of the Parent Entity Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		19.223.383.337	(4.045.915.913)	8.142.445.194	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>290.779.044.158</b>	<b>302.855.172.502</b>	<b>320.380.749.303</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 32) / Restated (see Note 32)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.  
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>PENDAPATAN</b>	2k,21	270.468.256.130	241.573.163.510	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2g,2k,22	147.853.541.453	138.276.093.258	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		122.614.714.677	103.297.070.252	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2k,23	(3.907.463.626)	(4.445.783.555)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2g,2k,2j,24	(69.688.163.431)	(62.742.631.045)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2m	3.265.077	(36.816.000)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - bersih		(20.393.461.001)	(30.716.029.730)	Interest expense and financial charges - net
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	2g,9	61.184.462	52.271.563	Gain on sale/disposal of fixed assets
Pendapatan dari klaim asuransi		-	1.067.063.588	Income from insurance claim
Lain-lain - bersih		(660.606.481)	527.950.476	Others - net
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		28.029.469.677	7.003.095.549	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2l,15c,15e			<b>PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tanggungan Tahun berjalan		3.639.331.323	(11.981.640.906)	Deferred
		(8.399.501.750)	(7.209.815.750)	Current
Jumlah taksiran beban pajak - bersih		(4.760.170.427)	(19.191.456.656)	Total provision for tax expense - net
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>23.269.299.250</b>	<b>(12.188.361.107)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>23.269.299.250</b>	<b>(12.188.361.107)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		23.269.293.422	(12.188.023.607)	Equity holders of the Parent
Kepentingan non-pengendali		5.828	(337.500)	Non-controlling interest
		<b>23.269.299.250</b>	<b>(12.188.361.107)</b>	
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK<sup>1)</sup></b>	2o,29	<b>23,27</b>	<b>(12,19)</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY<sup>1)</sup></b>

<sup>1)</sup> Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2011 disajikan kembali sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100.  
Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent entity in 2011 has been restated due to stock split of par value from Rp 1,000,000 to Rp 100.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.  
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CHANGES IN EQUITY  
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Issued and Fully paid	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Transaction Entities under Common Control	Defisit / Deficit	Jumlah / Total	Kepentingan Non pengendali / Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity
<b>Saldo, 1 Januari 2011</b>	100.000.000.000	(34.351.111.500)	(57.506.443.306)	8.142.445.194	-	8.142.445.194
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(12.188.023.607)	(12.188.023.607)	(337.500)	(12.188.361.107)
<b>Saldo, 31 Desember 2011</b>	100.000.000.000	(34.351.111.500)	(69.694.466.913)	(4.045.578.413)	(337.500)	(4.045.915.913)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	23.269.293.422	23.269.293.422	5.828	23.269.299.250
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	100.000.000.000	(34.351.111.500)	(46.425.173.491)	19.223.715.009	(331.672)	19.223.383.337
						<b>Balance, January 1, 2011</b>
						<b>Total comprehensive loss in current year</b>
						<b>Balance, December 31, 2011</b>
						<b>Total comprehensive income in current year</b>
						<b>Balance, December 31, 2012</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.  
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS  
THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	266.696.265.910	241.416.307.977	Cash received from customers
Penerimaan bunga	90.288.138	100.405.215	Interest received
Pembayaran bunga	(20.060.360.461)	(30.840.802.707)	Interest payment
Pembayaran pajak	(11.000.970.864)	(1.689.541.001)	Income tax payment
Pembayaran kas kepada karyawan	(59.038.439.461)	(52.798.090.680)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	(121.641.810.491)	(125.550.184.922)	Cash paid to suppliers and third parties
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>55.044.972.771</b>	<b>30.638.093.882</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(15.318.132.294)	(17.401.968.406)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	213.840.238	240.646.029	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(15.104.292.056)</b>	<b>(17.161.322.377)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	(18.420.764.182)	(27.772.961.755)	Payment of bank loan
Penerimaan utang pemegang saham	30.797.951.900	57.892.500.000	Shareholder's loan received
Pembayaran utang pemegang saham	(55.440.331.030)	(44.190.014.228)	Shareholder's loan payment
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(43.063.143.312)</b>	<b>(14.070.475.983)</b>	<b>Net cash used for financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(3.122.462.597)</b>	<b>(593.704.478)</b>	<b>NET DECREASED IN CASH AND BANK</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>8.807.694.077</b>	<b>9.401.398.555</b>	<b>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>5.685.231.480</b>	<b>8.807.694.077</b>	<b>CASH AND BANK AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.  
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas Induk dan informasi umum**

PT Sarana Meditama Metropolitan ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 13 November 1984 berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 27 tanggal 13 November 1984. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Pebruari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1986. Pada tanggal 7 Juni 2005, Perusahaan mengubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (*non - foreign*) menjadi Penanaman Modal Asing dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 80/V/PMA/2005. Selanjutnya Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan status dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (*non - foreign*) berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 40/C/VII/PMA/2009 tanggal 24 Maret 2009.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No.6 tanggal 4 Oktober 2012 untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Entitas Induk adalah pengelolaan rumah sakit OMNI Pulomas yang terletak di Pulomas, Jakarta Timur dan OMNI Alam Sutera yang terletak di Serpong, Tangerang Selatan yang dikelola oleh Entitas Anak.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1984.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Sarana Meditama Metropolitan (the "Company") was established on November 13, 1984 based on Notarial Deed No. 27 of Budiarti Karnadi, S.H., dated November 13, 1984. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 5 of the Republic of Indonesia dated January 17, 1986. On June 7, 2005, the Company changed its status from domestic investment (*non - foreign*) to foreign investment and was approved by the Decree No. 80/V/PMA/2005 of Capital Investment Coordinating Board. Further, the Company obtained approval for change of status of foreign investment to domestic investment (*non - foreign*) by the Decree No. 40/C/VII/PMA/2009 of Capital Investment Coordinating Board dated March 24, 2009.*

*The Company's Article of Association has been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 6 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., dated October 4, 2012 to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 regarding the Company's Articles Association Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Company. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-52890.AH.01.02.Year 2012 dated October 10, 2012.*

*In accordance to Article 3 of the Article of Association, the Company's scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of OMNI Pulomas located in Pulomas, East Jakarta and OMNI Alam Sutera located in Serpong, South Tangerang which is managed by Subsidiary.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.*

*The Company started its commercial operations in 1984.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana dengan penerbitan 180.000.000 saham baru dan perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta Notaris Wahono Prawirodirjo, S.H., No. 6 tanggal 4 Oktober 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas Induk telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham (lihat Catatan 34).

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk didalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan sebanyak 262.500 Saham ESA (Employee Stock Allocation).

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), Entitas Induk memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut (bersama dengan Entitas Induk selanjutnya disebut "Grup"):

**31 Desember 2012/December 31, 2012**

Entitas Anak / Subsidiary	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset / Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Jakarta	99,99%	2007	Rp 211.973.631.557

**31 Desember 2011/December 31, 2011**

Entitas Anak / Subsidiary	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset / Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Jakarta	99,99%	2007	Rp 225.379.896.744

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares of the Company**

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting on October 4, 2012, the shareholders agreed to conduct Initial Public Offering by issuing of 180,000,000 new shares and changing its par value from Rp 1,000,000 to Rp 100 per share. This changes was notarized by Notarial Deed No. 6 of Wahono Prawirodirjo, S.H., dated October 4, 2012 and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012.

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter from the chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letter No. S-14762/BL/2012 to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 400 per share (see Note 34).

In regards to the Initial Public Offering, including the Employee Stock Allocation amounted to 262,500 shares

**c. The Structure of a Subsidiary**

As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010), the Company has direct ownerships in Subsidiary as follows (herein-after collectively referred to as "the Group"):

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**c. The Structure of a Subsidiary (continued)**

**1 Januari 2011/31 Desember 2010  
January 1, 2011/December 31, 2010**

Entitas Anak / Subsidiary	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset / Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Jakarta	99,99%	2007	Rp 248.126.103.173

Kegiatan usaha utama PT Sarana Meditama International (SMI), Entitas Anak, adalah bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Alam Sutera yang terletak di Serpong, Tangerang Selatan.

*The main business activity of PT Sarana Meditama International, a Subsidiary, is the hospital management of OMNI Alam Sutera Hospital located in Serpong, South Tangerang.*

**d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris**

**d. Employees, directors and board of commissioner**

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Antonius W.P., SH., No. 6 tanggal 4 Oktober 2012 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2012, the Company's board of commissioner and directors based on the Minute of Meeting of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Antonius W.P., SH., dated October 4, 2012 are as follows:*

**31 Desember 2012/December 31, 2012**

Dewan Komisaris / Board of Commissioner		Direksi / Directors	
1. Wartomo Prijosembodo	- Presiden Komisaris/ President Commissioner	1. Noersing	- Presiden Direktur / President Director
2. Hendry Naland	- Komisaris / Commissioner	2. Raymond Oenleng	- Direktur / Director
3. Herbudianto	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3. Maria Theresia Yulita	- Direktur / Director
		4. Hassan Themas	- Direktur Tidak Terafiliasi / Non Affiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Antonius W.P., SH., No. 46 tanggal 26 September 2011 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2011, the Company's board of commissioner and directors based on the Minute of Meeting of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 46 of Antonius W.P., SH., dated September 26, 2011 are as follows:*

**31 Desember 2011/December 31, 2011**

Dewan Komisaris / Board of Commissioner		Direksi / Directors	
1. Wartomo Prijosembodo	- Komisaris / Commissioner	1. Noersing	- Presiden Direktur / President Director
		2. Kusmiati	- Direktur / Director

Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S. H., Mkn., No. 8 tanggal 8 November 2010 adalah sebagai berikut:

*As of January 1, 2011/December 31, 2010, the Company's board of commissioner and directors based on Notarial Deed of Mina Ng, S.H., Mkn., No. 8 dated November 8, 2010 are as follows:*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris (lanjutan)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010  
January 1, 2011/December 31, 2010

Dewan Komisaris / Board of Commissioner	
1. Wartomo Prijosembodo	- Komisaris / Commissioner

Sekretaris Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Surina.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Roida Manalu.

Manajemen kunci mencakup komisaris dan direksi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 722 dan 733 (593) orang (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Dewan Komisaris	297.615.800
Direksi	3.071.284.804
<b>Jumlah</b>	<b>3.368.900.604</b>

**1. GENERAL (continued)**

**d. Employees, directors and board of commissioner (continued)**

Direksi / Directors	
1. Noersing	- Presiden Direktur / President Director
2. Ricky Agus Rahardja	- Direktur / Director
3. Soeprajitno	- Direktur / Director
4. Maria Theresia Yulita	- Direktur / Director

Corporate secretary as of December 31, 2012 is Surina.

Head of Internal Audit as of December 31, 2012 is Roida Manalu.

Key management includes commissioners and directors of the Group.

As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010), the Group have a total of 722 and 733 (593) permanent employees (unaudited).

Remunerations of the boards of commissioners and directors of the Company for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	150.000.000	Board of Commissioners Directors
	3.036.927.344	
<b>Jumlah</b>	<b>3.186.927.344</b>	<b>Total</b>

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2013.

**e. Completion of The Consolidated Financial Statements**

The management of the Group are responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed on March 25, 2013.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang baru atau telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 dan 2012 secara prospektif atau retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu (lihat Catatan 32).

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan Grup secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian, dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and presentation and disclosure guidelines of financial statement issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several new or amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2011 and 2012 prospectively and retrospectively. Therefore, the consolidated statement of financial position of the Group as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 have been restated in connection with the reclassification of certain accounts (see Note 32).

The significant accounting policies consistently applied to the Group in the preparation of consolidated financial statements as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 dan 2011, are as follows:

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements has been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", and adopted on January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several new or amended SAK effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 27. Lebih lanjut, Entitas Induk menyajikan Kepentingan Non-pengendali (dahulu "Hak Minoritas Atas Aset Neto Entitas Anak") yang sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri, kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial  
Statements (continued)**

*The Group choose to presents the statements of comprehensive income in one statement and present additional disclosures of sources of estimation uncertainty and judgements in Note 3 and capital management in Note 27. Furthermore, the Company presents Non-Controlling Interests (previously "Minority Interest in Net Assets Subsidiary"), which previously was presented in between liabilities and equity and now presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis with using the historical cost concept, except for certain accounts as measured by the measurement as described in accounting policy for each account.*

*The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.*

*Effective January 1, 2011, the Group have adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded PSAK No. 2 with the same title. The implementation of PSAK No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact on the consolidated financial statements.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

**b. Principles of Consolidation**

**From January 1, 2011**

*Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu Entitas Induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas Induk (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**From January 1, 2011 (continued)**

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiary, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described in this section, the implementation of PSAK No. 4 (Revised 2009) have the significant impact of the following financial reporting disclosures related to consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent has half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policy of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or replace the majority of the members of the Board of Directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body, or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that Board of Directors or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**Sebelum Tanggal 1 Januari 2011**

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba atau rugi bersih dari entitas anak yang dikonsolidasi sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas Atas Aset Bersih Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas Atas Rugi (Laba) Bersih Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Entitas Anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**From January 1, 2011 (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**Prior January 1, 2011**

*The proportionate shares of minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "Minority Interests in Net Assets Subsidiary" in the consolidated statement of financial position and as "Minority Interests in Net Loss (Income) of Subsidiary" in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Losses attributable to the NCI in certain nonwholly owned subsidiary that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiary were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiary shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Cash and Bank**

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks and not pledged as collateral.

**d. Transactions with Related Parties**

Effective on January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of the revised PSAK has impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

The related parties are persons or entities that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi  
(lanjutan)**

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**Sebelum Tanggal 1 Januari 2011**

Sebelum 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa." Suatu pihak dianggap mempunyai hubungan istimewa dengan Grup jika pihak tersebut:

- a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- b. Perusahaan Asosiasi;
- c. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (c) atau (d), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).*
- (vii) *A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**Prior January 1, 2011**

*Prior 1 January 2011, Group applied PSAK No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosures". A party is considered to have a special relationship with the Group if that party:*

- a. Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- b. Associate Companies:*
- c. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the enterprise);*
- d. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including members of the Board of Commissioners, Directors and managers of the Company and close family members of such individuals, and*
- e. Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in clause (c) or (d), or any person has significant influence over the company. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company and enterprises that have a member of key management of the Company.*

*All significant transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset tetap**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (model biaya).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are valued at lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory. Allowance for decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.*

**f. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.*

**g. Fixed assets**

*Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand the information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (cost model).*

*Repair and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.*

*Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with the rate as follows:*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

**g. Fixed assets (continued)**

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan Medis dan non-medis	4 - 8	<i>Medical and non-medical equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 4	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap - Bangunan dalam Penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

*Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets - Buildings Project-in-Progress" in consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when completed and ready for use.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of comprehensive income in the year the assets is derecognized.*

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

**h. Impairment of Non-financial Assets**

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011. PSAK No. 48 (Revisi 2009) menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 1998), "Penurunan Nilai Aktiva".

*Effective on January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011. PSAK No. 48 (Revised 2009) superseded PSAK No. 48 (Revised 1998), "Impairment of Assets".*

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dikatakan melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK revisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK revisi ini juga menentukan kapan entitas membalik rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

*PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*The Group assesses at each the end of annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item non-keuangan.

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**i. Financial Assets and Financial Liabilities**

Effective on January 1, 2012, the Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure". These PSAK were applied prospectively.

PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and liabilities.

PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun, utang bank jangka panjang dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

The adoption of PSAK No. 50 and PSAK No. 55 have no significant impact on the consolidated financial statements.

The adoption of PSAK No. 60 has an impact on the disclosures in the consolidated financial statements.

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables and guarantee deposit are classified as loans and receivables.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses short-term bank loans, current maturities of long-term bank loan, long-term bank loans and shareholder loan measured as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Saling Hapus dari Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya  
perolehan diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

Impairment of Financial Asset (continued)

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**a. Financial assets carried at amortized cost**

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated statement of comprehensive income.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

Impairment of Financial Asset (continued)

- a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

(i) Financial Asset

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

**i. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Asset (continued)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.*

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

**j. Imbalan Kerja Karyawan**

**j. Employees' benefits**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Grup juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

*Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, Group also applied ISAK No. 15, "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".*

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

*PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Grup memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employees' benefits (continued)**

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements, except for the required disclosures. The Group chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using the corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Group's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Group's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menilai pendapatan pengaturan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah itu yang bertindak sebagai prinsipal atau agen.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**l. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham ". Penerapan standar ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employees' benefits (continued)**

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**k. Recognition of revenue and expenses**

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assess its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

Revenues are recognized upon the service rendered while expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

Rental revenue are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as unearned income and recognized as revenue over the period benefited.

Expenses are recognized when incurred.

**l. Taxation**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Moreover, the Group also applied ISAK No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Taxation (continued)**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**m. Foreign currency transactions and balances**

*Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial reporting.*

*The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

**m. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

As at December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010), the exchange rate used is the following, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

	<b>31 Desember 2012 December 31, 2012</b>	<b>31 Desember 2011 December 31, 2011</b>	<b>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010</b>
USD 1	9.670	9.068	8.991
MYR 1	3.159,63	2.852,93	2.915,85

**n. Provisi**

**n. Provisions**

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) harus diterapkan secara prospektif dan menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to consolidated financial statement to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Laba per Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham", PSAK revisi menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

**p. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Earning per Share**

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share". The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**p. Segmental Information**

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**r. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No.15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan, Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No.20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Subsequent Event**

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

**r. Adoption and interpretation of other revised  
Financial Accounting Standards and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK No. 20, "Income Tax - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

There are the new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory standards applied for the first time for the year beginning January 1, 2012, but not relevant or material impact on the Group:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK") Revisi Lain (lanjutan)**

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2010), "Aktivitas Pengupasan Lapisan tanah dan Pengelolaan Lingkungan"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62 (Revisi 2010), "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64 (Revisi 2010), "Aktivasi Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No.13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No.16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No.18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No.19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Adoption and interpretation of other revised  
Financial Accounting Standards and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards (continued)**

- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- PSAK No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Insurance Losses Contracts"
- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases"
- PSAK No. 33 (Revised 2010), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- PSAK No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- PSAK No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- PSAK No. 45 (Revised 2010), "Financial Reporting for Non-Profit Organization"
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments"
- PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- PSAK No. 62 (Revised 2010), "Insurance Contracts"
- PSAK No. 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- PSAK No. 64 (Revised 2010), "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation"
- ISAK No. 16, "Services Concession Agreement"
- ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- ISAK No. 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK No. 63 - Financial Reporting in Hyperinflationary economies"
- ISAK No. 22, "Services Concession Agreement: Disclosures"
- ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentive"
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease"
- ISAK No. 25, "Land Rights"
- ISAK No. 26, "Reassessment Embedded Derivatives"

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK") Revisi Lain (lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, yang relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan, Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi"
- ISAK No. 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, yang tidak relevan atau tidak berdampak signifikan terhadap Grup:

- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11 "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14 "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Adoption and interpretation of other revised  
Financial Accounting Standards and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards (continued)**

The following summarizes the accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) effective on or after January 1, 2011, relevant to the financial statements but did not cause a significant impact:

- PSAK No. 8 (Revised 2010), "Subsequent Events"
- PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue"
- PSAK No. 25 (Revised 2011), "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

The following summarizes the accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) effective on or after January 1, 2011, that are not relevant or significant impact on the Group:

- PSAK No. 12 (Revised 2010), "Interest in Joint Ventures"
- PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates"
- PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- PSAK No. 58 (Revised 2010), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISAK No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"
- ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK No. 10, "Customer Loyalty Program"
- ISAK No. 11, "Distribution of Non-Cash Assets to Owners"
- ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers"
- ISAK No. 14, "Intangible Assets - Website Costs"

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) adalah sebesar Rp 21.237.057.601 dan Rp 17.187.256.704 (Rp 16.954.511.912). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang yang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2i.

Allowance for Impairment Loss of Trade Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment amounting to Rp 21,237,057,601 and Rp 17,187,256,704 (Rp 16,954,511,912) as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010). Further details are disclosed in Note 5.

The Group evaluate the accounts receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivables has occurred. Management judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup berjumlah Rp 18.094.369.244 dan Rp 11.767.765.546 (Rp 9.455.350.161) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup berjumlah Rp 245.029.668.031 dan Rp 257.319.315.481 (Rp 267.631.773.939) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 18,094,369,244 dan Rp 11,767,765,546 (Rp 9,455,350,161) as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010). Further details are contained in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group fixed assets amounting to Rp 245,029,668,031 and Rp 257,319,315,481 (Rp 267,631,773,939) as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010). Further details are contained in Note 9.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp 27.500.952.289 dan Rp 30.452.292.934 (Rp 29.699.104.773) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010). Sedangkan nilai tercatat dari liabilitas keuangan konsolidasian berjumlah Rp 238.776.782.666 dan Rp 282.445.456.259 (Rp 300.351.426.550) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position was amounting to Rp 27,500,952,289 and Rp 30,452,292,934 (Rp 29,699,104,773) as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010). While the carrying amount of financial liabilities was amounting to Rp 238,776,782,666 and Rp 282,445,456,259 (Rp 300,351,426,550) as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010). Further details are contained in Note 28.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010</u>	
Kas				Cash on hand
Rupiah	273.771.426	280.052.355	422.856.243	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
AS\$ nihil pada				US\$ nil as of
31 Desember 2012 dan AS\$ 498 pada 31 Desember 2011 (AS\$ 263 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)	-	4.278.736	2.364.633	December 31, 2012 and US\$ 498 as of December 31, 2011 (US\$ 263 as of January 1, 2011/ December 31, 2010)
MYR 1.269 pada 31 Desember 2012 dan MYR nihil pada 31 Desember 2011 (MYR nihil pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)	4.010.500	-	-	MYR 1,269 as of December 31, 2012 and MYR nil as of December 31, 2011 (MYR nil as of January 1, 2011/ December 31, 2010)
Jumlah kas	<u>277.781.926</u>	<u>284.331.091</u>	<u>425.220.876</u>	Total cash on hand
Bank - Rupiah				Bank - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.090.397.664	2.063.363.015	2.127.492.807	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	1.972.436.403	2.444.578.081	3.354.469.524	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.019.180.065	2.218.784.891	2.781.996.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	307.242.173	742.215.942	206.479.928	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	18.193.249	44.356.284	127.190.261	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	783.850.083	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. CASH AND BANKS**

This account consists of:

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Bank Victoria International Tbk.	-	137.943.464	200.102.746	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	88.271.226	178.445.863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah kas di bank	5.407.449.554	8.523.362.986	8.976.177.679	Total cash in banks
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b>5.685.231.480</b>	<b>8.807.694.077</b>	<b>9.401.398.555</b>	<b>Total cash and bank</b>

Tidak terdapat kas dan bank yang dijaminan oleh Grup dan tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

**4. CASH AND BANKS (continued)**

There is no cash and bank are pledged as collateral by Group and can not be used by a business group.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pihak ketiga				Third parties
Pasien rawat inap	15.386.391.703	13.607.486.309	11.841.256.867	Inpatient
Pasien rawat jalan	5.850.665.898	3.579.770.395	5.113.255.045	Outpatient
Jumlah	21.237.057.601	17.187.256.704	16.954.511.912	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(353.699.935)	(75.889.259)	-	Less allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>20.883.357.666</b>	<b>17.111.367.445</b>	<b>16.954.511.912</b>	<b>Total trade receivable</b>

Rincian piutang usaha - pihak ketiga menurut nama pelanggan adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES**

This account consists of:

Details of trade receivables - third parties by the customer's name are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Administrasi Medika Jaminan Pelayanan Kesehatan Pegawai Negeri Sipil	3.063.938.880	527.972.779	134.932.275	PT Administrasi Medika Jaminan Pelayanan Kesehatan Pegawai Negeri Sipil
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2.622.077.535	-	-	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asih Eka Media	2.502.783.770	610.396.962	-	PT Asih Eka Media
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	1.791.700.846	1.457.128.298	741.223.537	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)
PT Asahimas Chemical	1.758.314.642	1.779.359.291	1.049.499.380	PT Asahimas Chemical
PT Gesa Assitance	888.907.652	-	-	PT Gesa Assitance
PT Global Assistance	672.969.230	-	160.672.867	PT Global Assistance
	587.603.572	329.178.146	387.098.900	

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES (continued)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Jasindo Health Care	371.669.501	-	-	PT Jasindo Health Care
PT Chandra Asri	330.531.819	749.116.014	-	PT Chandra Asri
Kawasan Industri Nikomas Gemilang	327.259.845	-	-	Kawasan Industri Nikomas Gemilang
PT Pama Persada Nusantara	284.706.614	409.964.210	46.173.899	PT Pama Persada Nusantara
PT Jaminan Kesehatan Utama	234.311.400	-	-	PT Jaminan Kesehatan Utama
PT Central Asia Raya	182.825.935	-	-	PT Central Asia Raya
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	175.142.284	241.163.482	407.256.566	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT AIA Financial	173.199.649	-	-	PT AIA Financial
PT Gunung Madu Plantations	163.445.420	-	-	PT Gunung Madu Plantations
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	140.956.043	-	-	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	137.229.639	-	-	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Petrochina International Companies	72.147.147	595.582.098	777.654.141	PT Petrochina International Companies
PT Garda Medika	64.287.689	116.938.194	-	PT Garda Medika
PT Asuransi Equity Financial Solution	-	-	158.198.900	PT Asuransi Equity Financial Solution
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	4.691.048.489	10.370.457.230	13.091.801.447	Others (below of Rp 100 million)
Jumlah pihak ketiga	21.237.057.601	17.187.256.704	16.954.511.912	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(353.699.935)	(75.889.259)	-	Less allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>20.883.357.666</b>	<b>17.111.367.445</b>	<b>16.954.511.912</b>	<b>Total trade receivable</b>

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	9.769.666.836	12.279.469.452	9.269.010.389	Current
Sampai dengan 30 hari	6.754.133.656	2.917.378.763	2.932.942.179	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	2.401.444.141	737.552.991	1.493.761.385	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	471.380.650	101.929.259	409.859.256	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	1.840.432.318	1.150.926.239	2.848.938.703	More than 90 days
Jumlah	21.237.057.601	17.187.256.704	16.954.511.912	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(353.699.935)	(75.889.259)	-	Less allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>20.883.357.666</b>	<b>17.111.367.445</b>	<b>16.954.511.912</b>	<b>Total</b>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
Saldo awal tahun	75.889.259	-	1.381.516.084	Beginning balance of the year
Perubahan selama tahun berjalan				Changes during the year
Penambahan penyisihan	277.810.676	75.889.259	-	Addition of allowance
Penghapusan penyisihan	-	-	(1.381.516.084)	Write off of allowance
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>353.699.935</b>	<b>75.889.259</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance of the year</b>

Seluruh piutang usaha - pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga dilakukan sehubungan dengan keraguan kolektibilitas piutang-piutang tersebut sudah berumur lebih dari 2 tahun dan terdapat estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**5. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable - third parties are as follows:

All trade receivables - third parties denominated in Rupiah.

Allowance for impairment losses for trade receivables - third parties was made in relation of collectibility of receivables that had been outstanding for more than 2 years and the estimated unrecoverable value is computed individually and collectively.

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Group's management believe that allowance for impairment of trade receivable is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Karyawan	134.246.221	657.699.396	901.820.295	Employee
PT Cipta Publika Utama	-	2.077.201.647	2.077.201.647	PT Cipta Publika Utama
PT Pratapa Nirmala	-	500.000.000	-	PT Pratapa Nirmala
PT Otto Pharmaceutical Industries	-	250.000.000	-	PT Otto Pharmaceutical Industries
PT Ethica Industri Farmasi	-	150.000.000	-	PT Ethica Industri Farmasi
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	-	125.000.000	-	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	594.971.922	570.185.369	151.027.364	Others (each below of Rp 100 million)
<b>Jumlah</b>	<b>729.218.143</b>	<b>4.330.086.412</b>	<b>3.130.049.306</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang lain-lain kepada PT Pratapa Nirmala merupakan piutang atas pendapatan yang harus diterima dari pihak tersebut atas kontrak pembelian obat-obatan.

Piutang lain-lain kepada PT Cipta Publika Utama (CPU) merupakan piutang yang timbul atas penjualan obat, alat kesehatan dan pinjaman yang diberikan Entitas Induk untuk membiayai kegiatan operasional CPU.

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of:

As of December 31, 2011, other receivables to PT Pratapa Nirmala represent receivable of income to be received for contract to purchase medicines.

Other receivables from PT Cipta Publika Utama (CPU) represents the receivable arising from the sale of medicines, medical equipment and loans were provided by the Company to finance CPU's operations activities.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	<b>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010</b>	
Barang medis				Medical supplies
Obat-obatan	6.619.996.986	7.097.103.296	5.258.993.402	Pharmaceutical
Lain-lain	829.929.361	762.439.681	850.566.226	Others
Barang non-medis	582.746.674	616.062.477	364.353.712	Non-medical supplies
<b>Jumlah</b>	<b>8.032.673.021</b>	<b>8.475.605.454</b>	<b>6.473.913.340</b>	<b>Total</b>

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

All other receivables - third parties denominated in Rupiah.

Based on the review of each other receivable at the end of the year, the Group's management believe that the receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

Mutasi persediaan barang medis adalah sebagai berikut:

Mutation of medical inventory is as follows:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	<b>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010</b>	
Saldo awal tahun	7.859.542.977	6.109.559.628	4.978.595.732	Beginning balance of the year
Perubahan selama tahun berjalan				Changes during the current year
Penambahan	68.268.082.593	61.842.309.192	47.068.066.774	Addition
Pengurangan	(68.677.699.223)	(60.092.325.843)	(45.937.102.878)	Deduction
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.449.926.347</b>	<b>7.859.542.977</b>	<b>6.109.559.628</b>	<b>Ending balance of the year</b>

Mutasi persediaan barang non-medis adalah sebagai berikut:

Mutation of non-medical inventory is as follows:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	<b>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010</b>	
Saldo awal tahun	616.062.477	364.353.712	295.679.887	Beginning balance of the year
Perubahan selama tahun berjalan				Changes during the current year
Penambahan	7.204.566.760	5.156.082.281	1.769.426.610	Addition
Pengurangan	(7.237.882.563)	(4.904.373.516)	(1.700.752.785)	Deduction
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>582.746.674</b>	<b>616.062.477</b>	<b>364.353.712</b>	<b>Ending balance of the year</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Chartis Insurance Indonesia, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan asuransi aset tetap (lihat Catatan 9). Jumlah nilai pertanggungan untuk persediaan dan aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp 420,80 miliar dan Rp 347,91 miliar (Rp 325,16 miliar) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010). Manajemen Grup, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/ 31 Desember 2010), tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Grup.

Berdasarkan penelahaan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut diatas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu tidak diperlukan cadangan penurunan nilai persediaan.

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pembelian perlengkapan gedung	103.304.373	1.140.378.548	306.683.610	Purchase of building equipment
Honor dokter	112.996.163	171.049.160	669.764.906	Doctors' fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	59.287.500	70.015.550	49.725.865	Others (each below of Rp 100 million)
<b>Jumlah</b>	<b>275.588.036</b>	<b>1.381.443.258</b>	<b>1.026.174.381</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2012
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	28.086.663.500	-	-	-	28.086.663.500	Land
Bangunan dan prasarana	208.852.708.128	5.597.855.731	-	-	214.450.563.859	Buildings and improvement
Peralatan medis	115.109.599.689	6.895.951.380	140.151.375	-	121.865.399.694	Medical equipment
Peralatan non medis	7.878.629.039	826.546.752	-	-	8.705.175.791	Non-medical equipment

**7. INVENTORIES (continued)**

Inventories of the Group are insured against fire and other risks to PT Chartis Insurance Indonesia, third party, as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) under blanket policies with fixed assets (see Note 9). Total sum insured for above inventories and fixed assets amounted to Rp 420.80 billion and Rp 347.91 billion (Rp 325.16 billion) as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010), respectively. The Group's management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2012 and 2011 (1 January 2011/31 December 2010), there are no inventories pledged by the Group.

Based on review of physical condition and the net realizable value of inventories at the end of year, the Group's management believe that the carrying value of such inventories is no more than the realizable value, therefore no decline in value of inventories is needed.

**8. ADVANCES**

This account consists of:

**9. FIXED ASSETS**

Details and changes of fixed assets during the year ended December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) are as follows:

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2012
Perabotan dan perlengkapan kantor	12.581.046.502	1.917.078.431	18.312.200	-	14.479.812.733	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	5.504.580.944	11.700.000	372.850.000	-	5.143.430.944	Vehicles
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dalam penyelesaian	-	69.000.000	-	-	69.000.000	Buildings under construction
Jumlah nilai tercatat	378.013.227.802	15.318.132.294	531.313.575	-	392.800.046.521	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	43.638.895.067	10.331.802.725	-	-	53.970.697.792	Buildings and improvement
Peralatan medis	60.503.291.407	13.835.783.110	65.695.957	-	74.273.378.560	Medical equipment
Peralatan non medis	5.277.648.659	940.778.996	-	-	6.218.427.655	Non-medical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.033.142.363	1.718.487.688	17.788.925	-	10.733.841.126	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	2.240.934.825	628.271.449	295.172.917	-	2.574.033.357	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	120.693.912.321	27.455.123.968	378.657.799	-	147.770.378.490	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>257.319.315.481</b>				<b>245.029.668.031</b>	<b>Net book value</b>
<b>31 Desember 2011</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>December 31, 2011</b>
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	28.086.663.500	-	-	-	28.086.663.500	Land
Bangunan dan prasarana	197.210.556.747	8.574.634.389	-	3.067.516.992	208.852.708.128	Buildings and improvement
Peralatan medis	109.980.192.862	5.129.406.827	-	-	115.109.599.689	Medical equipment
Peralatan non medis	6.924.462.536	954.166.503	-	-	7.878.629.039	Non-medical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	10.212.685.815	2.368.360.687	-	-	12.581.046.502	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	5.425.780.944	375.400.000	296.600.000	-	5.504.580.944	Vehicles
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dalam penyelesaian	3.067.516.992	-	-	(3.067.516.992)	-	Buildings under construction
Jumlah nilai tercatat	360.907.859.396	17.401.968.406	296.600.000	-	378.013.227.802	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	33.507.076.157	10.131.818.910	-	-	43.638.895.067	Buildings and improvement
Peralatan medis	46.620.906.037	13.882.385.370	-	-	60.503.291.407	Medical equipment
Peralatan non medis	4.307.736.786	969.911.873	-	-	5.277.648.659	Non-medical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	7.163.225.863	1.869.916.500	-	-	9.033.142.363	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	1.677.140.614	672.019.745	108.225.534	-	2.240.934.825	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	93.276.085.457	27.526.052.398	108.225.534	-	120.693.912.321	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>267.631.773.939</b>				<b>257.319.315.481</b>	<b>Net book value</b>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	January 1, 2011/ December 31, 2010
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	28.086.663.500	-	-	-	28.086.663.500	Land
Bangunan dan prasarana	196.276.200.163	934.356.584	-	-	197.210.556.747	Buildings and improvement
Peralatan medis	106.317.248.016	3.662.944.846	-	-	109.980.192.862	Medical equipment
Peralatan non medis	6.156.657.402	767.805.134	-	-	6.924.462.536	Non-medical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	8.972.938.923	1.239.746.892	-	-	10.212.685.815	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	3.918.615.944	2.155.065.000	647.900.000	-	5.425.780.944	Vehicles
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dalam penyelesaian	-	3.067.516.992	-	-	3.067.516.992	Buildings under construction
Jumlah nilai tercatat	349.728.323.948	11.827.435.448	647.900.000	-	360.907.859.396	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	23.674.199.085	9.832.877.072	-	-	33.507.076.157	Buildings and improvement
Peralatan medis	33.018.999.278	13.601.906.759	-	-	46.620.906.037	Medical equipment
Peralatan non medis	3.497.642.640	810.094.146	-	-	4.307.736.786	Non-medical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	5.662.949.255	1.500.276.608	-	-	7.163.225.863	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	1.467.895.683	533.783.471	324.538.540	-	1.677.140.614	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	67.321.685.941	26.278.938.056	324.538.540	-	93.276.085.457	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>282.406.638.007</b>				<b>267.631.773.939</b>	<b>Net book value</b>

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense during 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	13.835.784.019	13.877.854.337	Cost of revenue (see Note 22)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	13.619.339.949	13.648.198.061	General and administration expenses (see Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>27.455.123.968</b>	<b>27.526.052.398</b>	<b>Total</b>

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap pada tahun 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Disposals of fixed assets is a sale of fixed assets in 2012 and 2011 with detail as follows:

	2012	2011	
Nilai perolehan	531.313.575	296.600.000	Cost
Akumulasi penyusutan	378.657.799	108.225.534	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	152.655.776	188.374.466	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan atau penghapusan aset tetap	213.840.238	240.646.029	Proceed from sale or disposal of fixed assets
<b>Laba penjualan atau penghapusan aset tetap</b>	<b>61.184.462</b>	<b>52.271.563</b>	<b>Gain on sale or disposal of fixed assets</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), seluruh aset tetap Entitas Induk kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari pihak PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lihat Catatan 12 dan 16).

Peralatan medis dan non medis dan perabotan dan perlengkapan kantor PT Sarana Meditama International, Entitas Anak, dengan nilai minimal sebesar Rp 40 miliar digunakan sebagai jaminan bank yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. dan PT Bank Victoria International Tbk. (lihat Catatan 12 dan 16).

Aset tetap berupa bangunan, perlengkapan medis, perlengkapan non-medis dan peralatan dan perlengkapan kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Chartis Insurance Indonesia, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan asuransi persediaan (lihat Catatan 7) masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 420,80 miliar dan Rp 347,91 miliar (Rp 325,16 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap berupa kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Toyota Insurance, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Tri Prakarta, pihak ketiga masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3,30 miliar dan Rp 2,33 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap berupa kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Jamindo General Insurance, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7,89 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), manajemen Grup, berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang belum selesai. Prosentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 lebih kurang 28,28%. Pada bulan April 2011, proyek tersebut telah selesai dibangun, oleh karena itu disajikan sebagai "Bangunan dan Prasarana" dalam akun aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010), all fixed assets except for vehicles are used as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (see Notes 12 and 16).

Medical and non-medical equipment and furniture, fixtures and office equipment of PT Sarana Meditama International, Subsidiary, with a minimum value of Rp 40 billion were pledged as collateral of loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. and PT Bank Victoria International Tbk. (see Notes 12 and 16).

Fixed assets such as building, medical equipment, non-medical supplies and equipment and office equipment are insured against fire and other risks to PT Chartis Insurance Indonesia, third party, as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010), under blanket policies with inventories (see Note 7) with a total coverage of Rp 420.80 billion and Rp 347.91 billion (Rp 325.16 billion), respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, fixed assets in the form of vehicles insured under a certain package to PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Toyota Insurance, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Raksa Pratikara, and PT Asuransi Tri Prakarta, third parties, with the sum insured amounting Rp 3.30 billion and Rp 2.33 billion, respectively.

As of December 31, 2010, fixed assets in the form of vehicles insured under a certain package to PT Jamindo General Insurance, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with the sum insured amounting Rp 7.89 billion.

As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010), the Group's management believe that there is no event or change indicating fixed assets impairment.

As of December 31, 2010, construction in progress represents the unfinished building. The percentage of completion on December 31, 2010 approximately 28.28%. On April 2011, this construction in progress has completely built, therefore presented as "Building and Improvement" in fixed assets account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Beban ditangguhkan	1.658.751.000	-	-	<i>Deferred charges</i>
Taksiran kelebihan pajak	299.081.296	299.081.293	299.081.293	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Uang jaminan	203.145.000	203.145.000	213.145.000	<i>Security deposit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.160.977.296</b>	<b>502.226.293</b>	<b>512.226.293</b>	<b>Total</b>

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Entitas Induk sehubungan dengan Penawaran Saham Perdana (lihat Catatan 34).

This account consists of:

*Deferred charges represents cost incurred by the Company related to Initial Public Offering (see Note 34).*

Uang jaminan merupakan jaminan PT Sarana Meditama International, Entitas Anak, kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp 203,15 juta.

*Security deposits represent deposits of PT Sarana Meditama International, a Subsidiary, to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp 203.15 million.*

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Utang kepada pemasok	9.980.043.556	10.767.264.257	11.713.074.590	<i>Payable to suppliers</i>
Honor dokter				<i>Doctors' fee</i>
Pasien rawat inap	5.202.984.008	4.377.083.573	5.312.397.563	<i>Inpatient</i>
Pasien rawat jalan	3.395.054.315	2.376.316.466	1.764.658.805	<i>Outpatient</i>
Alat kesehatan	893.389.353	825.827.245	720.569.822	<i>Medical equipment</i>
Jasa keperawatan	303.165.449	241.079.950	289.251.384	<i>Nurse services</i>
Lain-lain	263.072.184	76.072.554	80.626.600	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.037.708.865</b>	<b>18.663.644.045</b>	<b>19.880.578.764</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha - pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

This account consists of:

*All the trade payables - third parties denominated in Rupiah.*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

*As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payable.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	15.327.018.068	18.080.308.345	19.234.766.314	Current
Telah jatuh tempo				Past due
Sampai dengan 60 hari	3.605.515.598	583.335.700	645.812.450	Up to 60 days
61 - 90 hari	177.338.190	-	-	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	927.837.009	-	-	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>20.037.708.865</b>	<b>18.663.644.045</b>	<b>19.880.578.764</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) tidak terdapat utang usaha yang dijaminkan oleh Grup.

**11. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES (continued)**

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) there are no trade payables are pledged by the Group.

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk., pihak ketiga, yang diperoleh Entitas Induk dan PT Sarana Meditama International (SMI), Entitas Anak, sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Entitas Induk	7.341.117.479	-	9.382.883.127	The Company
PT Sarana Meditama International	3.416.868.337	-	3.021.911.962	PT Sarana Meditama International
<b>Jumlah</b>	<b>10.757.985.816</b>	<b>-</b>	<b>12.404.795.089</b>	<b>Total</b>

**12. SHORT TERM BANK LOAN**

This account represents overdraft facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk., third party, received by the Company and PT Sarana Meditama International (SMI), a Subsidiary, as follows:

a. Berdasarkan Akta Addendum dan Perangkuman Kembali atas Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 11 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Benny Kristianto S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) bersama-sama dengan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) II dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) sebesar maksimal Rp 10 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,5%. Jangka waktu pinjaman adalah satu tahun sejak tanggal 11 Agustus 2008. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Bank Panin atas permintaan tertulis dari Entitas Induk, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Agustus 2013 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Atas tambahan fasilitas PRK dan PJP II, Bank Panin mengharuskan adanya tambahan jaminan berupa jaminan fidusia atas peralatan medis dan perobatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp 9,5 miliar. Fasilitas PRK akan digunakan oleh Entitas Induk untuk pembiayaan modal kerja (lihat Catatan 16).

a. Based on the Deed of Amendment and Resummary of Credit Facility No. 59 of Benny Kristianto S.H., dated August 11, 2008, the Company obtained additional Demand Loans facilities (PRK) and Long Term Loan (PJP) II from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) with maximum facilities of Rp 10 billion and bears interest rate of 13.5% per annum. The PRK will be due in a year since August 11, 2008 and can be extended based on review from Bank Panin, the last is extended until August 11, 2013 with the annual interest rate of 11%. According to the additional loan facilities of PRK and PJP II, medical equipment and furniture, fixtures and office equipment amounted to Rp 9.5 billion are collateralized as Bank Panin requirement. PRK loan facility will be used by the Company to finance working capital (see Note 16).

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

b. Pada tanggal 30 November 2006, SMI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 November 2007 yang kemudian telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2013 serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara pari pasu (cross collateral) terhadap fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

**12. SHORT TERM BANK LOAN (continued)**

b. On November 30, 2006, SMI, a Subsidiary, obtained Demand Loans Facility (PRK) from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) with the ceiling of Rp 5 billion. The loan will be due on November 30, 2007 and has been extended several times and the last due on November 30, 2013. The loan facilities bears interest rate of 11% per annum.

The facility is secured by cross collateral to other credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) (see Note 16).

As of December 31, 2011, the Group do not use this loan facility.

**13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	<b>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010</b>	
Bunga pinjaman (lihat Catatan 16)	1.416.299.077	1.702.180.358	2.511.502.636	Loan interest (see Note 16)
Listrik, air dan telepon	655.525.181	657.873.895	653.748.905	Electricity, water and telephone
Jasa kontrak dan alihdaya	581.896.000	526.807.003	731.219.152	Contract and outsourcing
Asuransi	163.960.338	97.272.287	58.056.691	Insurance
Medical check up masal	-	-	2.291.430.941	Mass medical check up
Pajak	-	-	243.842.500	Tax
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.408.881.833	1.680.609.412	3.451.225.839	Others (each below of Rp 100 million)
<b>Jumlah</b>	<b>5.226.562.429</b>	<b>4.664.742.955</b>	<b>9.941.026.664</b>	<b>Total</b>

**14. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), akun ini terutama merupakan potongan harga untuk penyediaan barang dengan harga yang telah disepakati dalam jangka waktu tertentu masing-masing sebesar Rp 9,19 miliar dan Rp 5,05 miliar (Rp 801,49 juta) (lihat Catatan 26 butir d).

**14. DEFERRED INCOME**

As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010), this account mainly represents discounted price for the procurement of goods at a price that has been agreed upon within a certain period amounted to Rp 9.19 billion and Rp 5.05 billion (Rp 801.49 million) (see Note 26 point d).

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai - Masukan Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 342,02 juta dan Rp 697,99 juta (Rp 300,28 juta).

**15. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010), this account represents Value Added Tax - In of the Company amounted to Rp 342.02 million and Rp 697.99 million (Rp 300.28 million), respectively.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pajak Penghasilan:				<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1.692.851.512	1.115.634.259	700.581.241	<i>Article 21</i>
Pasal 23	24.563.878	10.381.597	87.240.427	<i>Article 23</i>
Pasal 25	600.817.979	126.158.958	128.197.976	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.613.663.065	5.689.791.197	56.157.323	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	-	-	111.320.104	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	104.550.400	<i>Land and Building Tax</i>
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>4.931.896.434</b>	<b>6.941.966.011</b>	<b>1.188.047.471</b>	<b>Total taxes payable</b>

**c. Taksiran manfaat (beban) pajak**

**c. Provision for tax benefit (expenses)**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012	2011	
Tahun berjalan - Entitas Induk	(8.399.501.750)	(7.209.815.750)	<i>Current year - the Company</i>
Tanggungan			<i>Deferred</i>
Entitas Induk	849.585.038	219.634.741	<i>The Company</i>
Entitas Anak	2.789.746.285	(12.201.275.647)	<i>A Subsidiary</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>(4.760.170.427)</b>	<b>(19.191.456.656)</b>	<b>Total income tax expense - net</b>

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian**

**d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated income before provision for income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak konsolidasian	28.029.469.677	7.003.095.549	<i>Income before provision for tax benefit (expenses) per consolidated statement of income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Additions (deductions):</i>
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	2.206.947.372	21.548.761.270	<i>Net loss (income) of Subsidiary before income tax expenses</i>
Laba komersial Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	30.236.417.049	28.551.856.819	<i>Commercial income before provision for tax benefit (expense) attributable to the Company</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)**

	2012	2011
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan	3.286.939.042	852.323.664
Penyusutan	-	(49.673.958)
Penyisihan piutang ragu-ragu	111.401.107	75.889.259
Beda tetap:		
Jamuan dan representasi	23.371.700	21.534.414
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(10.838.400)	(563.828.440)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(49.283.313)	(48.838.281)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	33.598.007.185	28.839.263.477
Taksiran penghasilan pajak penghasilan (pembulatan)	33.598.007.000	28.839.263.000
Perhitungan pajak dengan tarif tunggal 25% di tahun 2012 dan 2011	8.399.501.750	7.209.815.750
Pajak dibayar dimuka: Pasal 25	(5.785.838.685)	(1.520.024.553)
<b>Taksiran utang pajak pasal 29 Entitas Induk</b>	<b>2.613.663.065</b>	<b>5.689.791.197</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2012 dan 2011 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Entitas Induk kepada kantor pelayanan pajak.

**e. Manfaat (beban) pajak tangguhan**

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Entitas Induk		
Imbalan kerja karyawan	821.734.761	213.080.916
Penyusutan	-	(12.418.490)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	27.850.277	18.972.315
Manfaat pajak tangguhan - Entitas Induk	849.585.038	219.634.741
Entitas Anak		
PT Sarana Meditama International	2.789.746.285	(12.201.275.647)
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>3.639.331.323</b>	<b>(11.981.640.906)</b>

**15. TAXATION (Continued)**

**d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)**

	2012	2011	
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	3.286.939.042	852.323.664	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	-	(49.673.958)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	111.401.107	75.889.259	<i>Provision for doubtful account</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Jamuan dan representasi	23.371.700	21.534.414	<i>Entertainment and representation</i>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(10.838.400)	(563.828.440)	<i>Rental income subjected to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(49.283.313)	(48.838.281)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	33.598.007.185	28.839.263.477	<i>Estimated Taxable Income</i>
Taksiran penghasilan pajak penghasilan (pembulatan)	33.598.007.000	28.839.263.000	<i>Estimated income tax expense (rounding)</i>
Perhitungan pajak dengan tarif tunggal 25% di tahun 2012 dan 2011	8.399.501.750	7.209.815.750	<i>Single rate tax calculation of 25% in 2012 and 2011</i>
Pajak dibayar dimuka: Pasal 25	(5.785.838.685)	(1.520.024.553)	<i>Prepaid taxes: Article 25</i>
<b>Taksiran utang pajak pasal 29 Entitas Induk</b>	<b>2.613.663.065</b>	<b>5.689.791.197</b>	<b><i>Estimated tax payable article 29 the Company</i></b>

Reconciled taxable income in 2012 and 2011 form the basis to fill out the Annual Tax Return (SPT) reported by the Company to the tax services office.

**e. Deferred tax benefit (expense)**

Calculation of provision for deferred income tax benefit (expense) is as follows:

	2012	2011	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Imbalan kerja karyawan	821.734.761	213.080.916	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	-	(12.418.490)	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	27.850.277	18.972.315	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Manfaat pajak tangguhan - Entitas Induk	849.585.038	219.634.741	<i>Deferred tax benefit - Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary:</i>
PT Sarana Meditama International	2.789.746.285	(12.201.275.647)	<i>PT Sarana Meditama International</i>
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>3.639.331.323</b>	<b>(11.981.640.906)</b>	<b><i>Deferred tax benefit (expense) - net</i></b>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak tangguhan**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Entitas Induk				<i>The Company</i>
Imbalan kerja karyawan	2.394.370.708	1.572.635.947	1.359.555.031	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(891.537.337)	(891.537.337)	(879.118.847)	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	46.822.592	18.972.315	-	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.549.655.963	700.070.925	480.436.184	<i>Total deferred tax assets - Company</i>
Entitas Anak				<i>Subsidiary:</i>
PT Sarana Meditama International	4.159.051.725	1.369.305.440	13.570.581.086	<i>PT Sarana Meditama International</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>5.708.707.688</b>	<b>2.069.376.365</b>	<b>14.051.017.270</b>	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>

**g. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

**15. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax**

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Entitas Induk				<i>The Company</i>
Imbalan kerja karyawan	2.394.370.708	1.572.635.947	1.359.555.031	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(891.537.337)	(891.537.337)	(879.118.847)	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	46.822.592	18.972.315	-	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.549.655.963	700.070.925	480.436.184	<i>Total deferred tax assets - Company</i>
Entitas Anak				<i>Subsidiary:</i>
PT Sarana Meditama International	4.159.051.725	1.369.305.440	13.570.581.086	<i>PT Sarana Meditama International</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>5.708.707.688</b>	<b>2.069.376.365</b>	<b>14.051.017.270</b>	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>

**g. Administration and changes in tax regulation**

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The revised Law will be effective January 1, 2009. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.				PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Pinjaman Jangka Panjang (PJP) I	123.858.749.998	140.189.999.998	147.657.499.998	Long-term Loan (PJP) I
Pinjaman Jangka Panjang (PJP) II	25.921.500.010	30.144.000.010	32.503.000.010	Long-term Loan (PJP) II
PT Bank Victoria International Tbk.	-	8.624.999.998	14.166.666.664	PT Bank Victoria International Tbk.
<b>Jumlah utang bank</b>	<b>149.780.250.008</b>	<b>178.959.000.006</b>	<b>194.327.166.672</b>	<b>Total bank loans</b>
Dikurangi utang bank bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Less current portion
PT Bank Pan Indonesia Tbk.				PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Pinjaman Jangka Panjang (PJP) I	(23.912.500.000)	(16.331.250.000)	(7.467.500.000)	Long-term Loan (PJP) I
Pinjaman Jangka Panjang (PJP) II	(5.915.000.000)	(4.222.500.000)	(2.359.000.000)	Long-term Loan (PJP) II
PT Bank Victoria International Tbk.	-	(8.624.999.999)	(5.016.666.666)	PT Bank Victoria International Tbk.
<b>Jumlah utang bank bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>(29.827.500.000)</b>	<b>(29.178.749.999)</b>	<b>(14.843.166.666)</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>119.952.750.008</b>	<b>149.780.250.007</b>	<b>179.484.000.006</b>	<b>Long term portion</b>

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin)**

Akun ini merupakan Pinjaman Jangka Panjang (PJP) I dan II dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) yang diperoleh Entitas Induk dan PT Sarana Meditama International (SMI), Entitas Anak, sebagai berikut:

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin)**

This account represents Long Term Loan (PJP) I and II from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) received by the Company and PT Sarana Meditama International (SMI), a Subsidiary, as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pinjaman Jangka Panjang (PJP) I				Long Term Loan (PJP) I
Entitas Induk	16.128.750.000	19.635.000.000	21.972.500.000	The Company
PT Sarana Meditama International	107.729.999.998	120.554.999.998	125.684.999.998	PT Sarana Meditama International
<b>Jumlah</b>	<b>123.858.749.998</b>	<b>140.189.999.998</b>	<b>147.657.499.998</b>	<b>Total</b>
Pinjaman Jangka Panjang (PJP) II				Long Term Loan (PJP) II
Entitas Induk	11.557.500.000	14.070.000.000	15.745.000.000	The Company
PT Sarana Meditama International	14.364.000.010	16.074.000.010	16.758.000.010	PT Sarana Meditama International
<b>Jumlah</b>	<b>25.921.500.010</b>	<b>30.144.000.010</b>	<b>32.503.000.010</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>149.780.250.008</b>	<b>170.334.000.008</b>	<b>180.160.500.008</b>	<b>Total</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**16. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) (lanjutan)**

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) (continued)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 14 November 2006 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) I dari Panin sebesar Rp 27,5 miliar dengan tingkat bunga 16% per tahun (*floating*). Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 14 November 2006. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 November 2014 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11%. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan renovasi dan pembangunan gedung baru Rumah Sakit OMNI Pulomas, termasuk peralatan kesehatan dan inventaris rumah sakit.

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 06 dated November 14, 2006 which is notarized by Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained long term loan facility (PJP) I of Panin amounting to Rp 27.5 billion which bears annual interest rate of 16% (*floating*). The loan term is 5 years from the date of November 14, 2006. The loan has been extended until November 14, 2014 with the annual interest rate of 11%. These loans are used for financing building renovation and develop OMNI Pulomas Hospital, including medical equipment and related hospital supplies.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The loan facility is secured by:

- Tanah/Bangunan Rumah Sakit OMNI Pulomas HGB No. 3616 seluas 6.180 m<sup>2</sup> beserta seluruh sarana pelengkap dan fasilitas penunjangnya (lihat Catatan 9);
- Peralatan medis dan barang inventaris minimal senilai Rp 9,5 miliar (lihat Catatan 9);
- Saham Entitas Induk yang dimiliki oleh PT Omni Health Care (OHC), pemegang saham (lihat Catatan 19);
- Corporate guarantee dari OHC.

- Land/Buildings OMNI Pulomas Hospital with HGB No. 3616 of 6,180 m<sup>2</sup> and all complementary and supporting facilities (see Note 9);

- Medical equipment and inventory of goods worth at least Rp 9.5 billion (see Note 9);
- Shares owned by PT Omni Health Care (OHC), a shareholder (see Note 19);
- Corporate guarantee from OHC.

Sampai dengan 31 Desember 2012, Fasilitas PJP I yang telah digunakan Entitas Induk adalah sebesar Rp 27,5 miliar.

Until December 31, 2012, PJP I facility that have been used by the Company amounted to Rp 27.5 billion.

Berdasarkan Akta Addendum dan Perangkuman Kembali atas Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 11 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) II sebesar Rp 17 miliar dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar maksimal Rp 10 miliar dari Panin dengan bunga 13,5% per tahun (*floating*). Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 11 Agustus 2008. Pinjaman PJP II tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 November 2014. PJP II digunakan untuk pembelian tambahan peralatan kesehatan dan perlengkapan rumah sakit dan pembiayaan kembali utang kepada OHC, pemegang saham, dan PT Graha Dhika Istaka, pihak berelasi, sedangkan PRK digunakan sebagai modal kerja Entitas Induk. Tambahan fasilitas ini dijamin dengan peralatan medis dan perabotan dan perlengkapan kantor sebesar Rp 9,5 miliar (lihat Catatan 9).

Based on the Deed of Amendment and Restatement of Loan Agreement No. 59 dated August 11, 2008, of Benny Kristianto S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional long-term loan facility (PJP) II amounting to Rp 17 billion and Demand Loans (PRK) for a maximum of Rp 10 billion from Panin and bears annual interest rate of 13.5% (*floating*). The loan term is 5 years from the date of August 11, 2008. The loan facility PJP II has been extended until November 14, 2014. PJP II was used to purchase additional medical supplies and hospital equipment and refinancing debt to OHC, shareholders, and PT Graha Dhika Istaka, a related party, while the PRK was be used as working capital of the Company. This additional loan is secured by medical equipment and inventory of goods worth at least Rp 9.5 billion (see Note 9).

Sampai dengan 31 Desember 2012, Fasilitas PJP II yang telah digunakan Entitas Induk adalah sebesar Rp 17 miliar.

Until December 31, 2012, PJP II facility that have been used by the Company amounted to Rp 17 billion.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari Bank Panin mensyaratkan Entitas Induk untuk memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a) Mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Panin untuk:
  - (i) Mengubah anggaran dasar tentang struktur permodalan dan susunan komisaris dan direksi;
  - (ii) Membayar dan melakukan pelunasan utang pemegang saham, perusahaan afiliasi, Entitas anak maupun pihak ketiga lainnya;
  - (iii) Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap utang yang dimilikinya;
  - (iv) Membayar atau membagikan dividen kepada pemegang saham;
- b) Memelihara rasio keuangan jumlah utang terhadap jumlah modal (*Debt to Equity Ratio*) menjadi maksimal 250%
- c) Pemberian jaminan (*corporate guarantee*) PT Omni Health Care
- d) Memberikan jaminan gadai saham atas saham-saham Entitas Induk dan PT Sarana Meditama International, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 30 Nopember 2006 yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, SMI, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang I dan II dari Panin, yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera dan pembiayaan pembayaran bunga pinjaman bank selama masa konstruksi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 135 miliar dan Rp 18 miliar. Pada tanggal 24 Juli 2009, Panin melakukan restrukturisasi jumlah pinjaman menjadi sejumlah Rp 128,250 miliar dan Rp 17,10 miliar. Kedua pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2015 dan dikenakan bunga 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah/Bangunan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera HGB No. 02495 seluas 12.000 m<sup>2</sup> beserta seluruh sarana pelengkap dan fasilitas penunjangnya (lihat Catatan 9);
- Peralatan medis dan barang inventaris minimal senilai Rp 40 miliar;
- Saham SMI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Entitas Induk;
- Corporate guarantee dari OHC.

Sampai dengan 31 Desember 2012, Fasilitas PJP I dan PJP II yang telah digunakan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 135 miliar dan Rp 18 miliar.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**16. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) (continued)**

Loan facilities obtained by the Company from Bank Panin require the Company to meet certain requirements, among others:

- a) Obtain the written consent from the Bank Panin for:
  - (i) Changing the Articles of Association concerning the capital structure and composition of commissioners and directors;
  - (ii) Paying and settling the debts of shareholders, affiliates, subsidiary or other third party;
  - (iii) Making payment prior to maturity of any debt of the Company;
  - (iv) Paying or distributing dividend to shareholders;
- b) Maintaining financial ratios of the debt to equity (*Debt to Equity Ratio*) to a maximum of 250%
- c) Providing guarantee (*corporate guarantee*) PT Omni Health Care
- d) Pledging the shares of the Company and PT Sarana Meditama International, Subsidiary

Based on the Deed of Credit Agreement No. 39 dated November 30, 2006 of Benny Kristianto, S.H., a notary in Jakarta, SMI, a Subsidiary obtained term loan facility I and II from Panin, which will be used for construction of OMNI Alam Sutera Hospital and finance the interest bank loan payment during the construction period with maximum facility amounting to Rp 135 billion and Rp 18 billion, respectively. On July 24, 2009, Panin restructured the loan amount to Rp 128.25 billion and Rp 17.10 billion. These loans will due on November 30, 2015 and bears annual interest of 11% per annum.

This loan facility is secured with the followings:

- Land/Building of OMNI Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495 of 12,000 m<sup>2</sup> including all of its supporting facilities. (see Note 9);
- Medical equipment and hospital supplies at least Rp 40 billion;
- SMI, a Subsidiary, shares owned by the Company;
- Corporate Guarantee from OHC.

Until December 31, 2012, PJP I and PJP II facilities that have been used by the Subsidiary amounted to Rp 135 billions and Rp 18 billions, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) (lanjutan)**

Selama tahun 2012 dan 2011, Entitas Induk dan SMI, Entitas Anak, telah membayar bunga kepada Bank Panin sebesar Rp 18,30 miliar dan Rp 24,10 miliar.

Beban bunga yang masih harus dibayar Entitas Induk dan SMI, Entitas Anak, sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) masing-masing sebesar Rp 1,42 miliar dan Rp 1,70 miliar (Rp 2,33 miliar).

Sehubungan dengan pinjaman kepada Bank Panin, Entitas Induk dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi persyaratan rasio DER masing-masing sebesar 250% dan 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), Entitas Induk mempunyai rasio masing-masing sebesar 42% dan 45% (64%).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), Entitas Anak mempunyai rasio masing-masing sebesar (528%) dan (571%) (6145%).

Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank Panin menyetujui permohonan Grup untuk:

- Melepaskan seluruh gadai saham milik Entitas Induk dan PT Sarana Meditama International, Entitas Anak;
- Melepaskan corporate guarantee dari PT Omni Health Care;
- Perubahan persyaratan untuk memelihara Debt to Equity Ratio menjadi maksimal 300% pada tahun 2012 - 2013 dan maksimal 250% pada tahun 2014 - 2015.

**b. PT Bank Victoria International Tbk. (Victoria)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 22 Juni 2007 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, SMI, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari Victoria dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa peralatan (lihat Catatan 9). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun termasuk *grace period* selama 1 tahun dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Angsuran/Installment**

Tahun/Year	Jumlah/Amount
2011	Rp 5.541.666.669
2012	Rp 8.625.000.000

Beban bunga yang masih harus dibayar SMI, Entitas Anak sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) adalah sebesar Rp nihil dan Rp nihil (Rp 181,10 juta).

**16. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) (continued)**

During the year 2012 and 2011, the Company and SMI, a Subsidiary, has paid interest loan to Bank Panin amounted to Rp 18.30 billion and Rp 24.10 billion.

Accrued interest expense of the Company and SMI, a Subsidiary, as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) amounted to Rp 1.42 billion and Rp 1.70 billion (Rp 2.33 billion), respectively.

In connection with the loan to Bank Panin, the Company and Subsidiary are required to meet the requirements of DER ratio amounted to 250% and 300%, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011 (1 January 2011/31 December 2010), the Company has a ratio amounted to 42% and 45% (64%), respectively.

As of December 31, 2012 and 2011 (1 January 2011/31 December 2010), the subsidiary has a ratio amounted to (528%) and (571%) (6145%), respectively.

On October 23, 2012, Bank Panin approved the Group's request for:

- Removing the entire pledge of shares owned by the Company and PT Sarana Meditama International, a Subsidiary;
- Removing the corporate guarantee from PT Omni Health Care;
- Changes in the requirements to maintain a Debt to Equity Ratio up to 300% in 2012 - 2013 and a maximum of 250% in 2014 - 2015.

**b. PT Bank Victoria International Tbk. (Victoria)**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 73 dated on June 22, 2007 of Suwarni Sukiman, S.H., a notary in Jakarta, SMI, a Subsidiary obtained investment credit facility from Victoria with maximum credit facility of Rp 20 billion. This Loan facility is secured with some of the Subsidiary's equipment (see Note 9). This loan bears annual interest rate of 11.75%. This loan will due in 5 years including grace period of 1 year with details of repayment as follows:

Accrued interest expense to Victoria, SMI, a Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) amounted to Rp nil and Rp nil (Rp 181.10 million).

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank Victoria International Tbk. (Victoria)  
(lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2011, fasilitas kredit investasi yang telah digunakan adalah sebesar Rp 20 miliar.

PT Sarana Meditama International, Entitas Anak telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 31 Januari 2012.

Manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi batasan-batasan dalam perjanjian pinjaman.

**17. UTANG PEMEGANG SAHAM**

Akun ini merupakan utang pemegang saham kepada PT Omni Health Care (OHC). Pada tanggal 31 Desember 2012, utang pemegang saham kepada OHC berasal dari pembelian saham milik OHC dalam Entitas Anak dan pinjaman modal kerja yang diterima dari OHC oleh Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 7,35 miliar dan Rp 42,67 miliar.

Berdasarkan Loan Agreement tanggal 4 September 2008, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari Mesa Developments Ltd (MD), pemegang saham pada tahun 2008, sebesar Rp 14 miliar. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 5 September 2009, tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin dengan aset Entitas Induk.

Berdasarkan Sales and Purchase of Receivables Agreement tanggal 29 Januari 2009, Mesa Development Ltd (MD), menjual hak tagihnya atas Entitas Induk sebesar Rp 14 miliar kepada OHC, pemegang saham.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang tanggal 29 Januari 2009, Entitas Induk membeli piutang kepada PT Sarana Meditama International (SMI), pihak berelasi, dari OHC, pemegang saham, sebesar Rp 64,603 miliar. Atas pembelian ini, Entitas Induk menerbitkan surat sanggup senilai Rp 64,603 miliar kepada OHC yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dengan aset Entitas Induk dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2010.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 6 Maret 2009, pemegang saham memberikan persetujuan untuk melakukan konversi utang Entitas Induk kepada OHC sebesar Rp 14 miliar dan Rp 64,603 miliar menjadi 78.603 lembar saham Entitas Induk dengan nilai nominal sebesar Rp 1 juta per lembar saham.

**16. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Victoria International Tbk. (Victoria)  
(continued)**

Until December 31, 2011, the investment credit facility that has been used amounted to Rp 20 billion.

PT Sarana Meditama International, a Subsidiary, has been paid on January 31, 2012.

The Group's management have fulfilled certain covenants in the loan agreement.

**17. SHAREHOLDER LOAN**

This account represents shareholder loan to PT Omni Health Care (OHC). As of December 31, 2012, shareholder loan to OHC that consists of purchasing OHC's shares in Subsidiary and working capital amounting to Rp 7.35 billion and Rp 42.67 billion, respectively.

Based on the Loan Agreement dated September 4, 2008, the Company obtained a loan facility from Mesa Developments Ltd (MD), a shareholder in year 2008, amounting to Rp 14 billion. This facility will due on September 5, 2009, with non interest bearing and not collateralized with the Company's assets.

Based on the Sales and Purchase of Receivables Agreement dated January 29, 2009, Mesa Development Ltd (MD), sold its receivable of the Company amounting to Rp 14 billion to PT Omni Health Care (OHC), a shareholder.

Based on the Receivables Purchase Agreement dated January 29, 2009, the Company acquired the debt of PT Sarana Meditama International (SMI), a related party, from OHC, shareholders, amounting to Rp 64.603 billion. According to this acquisition, the Company issued promissory notes amounting to Rp 64.603 billion to OHC that is no interest bearing and not secured by the assets of the Company and will due on January 28, 2010.

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notarial Deed No. 1 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated March 6, 2009, the shareholders had gave approval to convert the loan to OHC amounting to Rp 14 billion and Rp 64.603 billion into 78,603 shares with a nominal value of Rp 1 million per share.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**17. UTANG PEMEGANG SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 7 April 2009, Entitas Induk membuat Perjanjian Pengakuan Hutang kepada OHC sebesar Rp 12,499 miliar atas pembelian saham milik OHC sebanyak 12.499 lembar saham dalam Entitas Anak. Hutang tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 April 2010. Perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 6 September 2011. Pada tanggal 1 Juni 2011, dilakukan addendum Perjanjian Pengakuan Hutang dengan fasilitas pinjaman tambahan maksimal sebesar Rp 100 miliar dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2013. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan dapat dilunasi sebagian atau seluruhnya sebelum jatuh tempo.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 6 November 2009, pemegang saham memberikan persetujuan untuk melakukan konversi hutang Entitas Induk kepada OHC sebesar Rp 5,147 miliar menjadi 5.147 lembar saham Entitas Induk dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) saldo utang pemegang saham kepada OHC adalah sebesar Rp 50,02 miliar dan Rp 74,66 miliar (Rp 60,96 miliar).

**18. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010), Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuari (konsultan aktuarial), yang dalam laporannya tertanggal 7 Maret 2013 dan 14 Februari 2012 (16 Mei 2011) menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	2012: 5,50%; 2011: 6,25%; 2010: 8,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10% per tahun / 10% per annum
Tingkat cacat	2012: 5% TMI3; 2011: 5% TMI2
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai 35 tahun Kemudian menurun linear sampai 0% pada Usia 55 tahun/ 10% per annum until age 35 then decreasing Linearly to 0% at age 55
Tabel mortalita	2012: 100% TMI3; 2011: 100% TMI2

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**17. SHAREHOLDER LOAN (continued)**

On April 7, 2009, the Company entered into Payable Recognition Agreement to OHC amounted to Rp 12.499 billion to acquire 12,499 shares ownership in Subsidiary, from OHC. The debt due on April 6, 2010. The agreement has been extended until September 6, 2011. On June 1, 2011, there was addendum of Payable Recognition Agreement with a maximum additional loan facility amounting to Rp 100 billion with due on May 31, 2013. The loan is non interest bearing until the date of December 31, 2012 and can be repaid in part or in full before the due date.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notarial Deed No. 5 of Mina Ng, S.H., M.Kn., dated November 6, 2009, the shareholders approved to convert the loan to OHC amounting to Rp 5.147 billion to 5,147 shares with a nominal value of Rp 1 million per share.

As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/ December 31, 2010), the balance of shareholder's loans to OHC amounted to Rp 50.02 billion and Rp 74.66 billion (Rp 60.96 billion).

**18. EMPLOYEE BENEFITS**

As of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/ December 31, 2010), the Group recorded a provision for post-employment benefits based on independent actuarial calculation performed by PT Padma Radya actuary (actuarial consultant), which report dated March 7, 2013 and February 14, 2012 (May 16, 2011), using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Normal pension age
Discount rate
Salary increase projection rate
Permanent disability rate
Resignation rate
Table of mortality

Mutation on liability presented in consolidated statement of financial position is as follows:

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Saldo awal tahun	11.767.765.546	9.455.350.161	9.849.525.028	<i>Beginning balance of the year</i>
Tahun berjalan	6.380.459.323	3.491.377.665	(332.606.537)	<i>Current year</i>
Dampak kurtailmen	-	-	(61.568.330)	<i>Curtailment effect</i>
Pembayaran	(53.855.625)	(1.178.962.280)	-	<i>Benefit payment</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>18.094.369.244</b>	<b>11.767.765.546</b>	<b>9.455.350.161</b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

Beban penyisihan imbalan kerja Grup yang diakui sebagai bagian dari beban gaji dalam akun beban usaha pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Retirement benefit expenses of the Group as part of salary and allowance in operating expenses account in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:*

	2012	2011	
Beban jasa kini	4.112.888.894	2.504.591.027	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.178.118.065	966.146.782	<i>Interest expense</i>
Aktuarial (kerugian) yang diakui	221.081.171	35.627.823	<i>Actuarial (losses) recognized</i>
Biaya jasa lalu - vested	1.451.743.027	1.600.197.284	<i>Past service cost - vested</i>
Pengaruh kurtailmen	(583.371.834)	(1.615.185.251)	<i>Effect of curtailment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.380.459.323</b>	<b>3.491.377.665</b>	<b><i>Total</i></b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010).

*The Group's management believe that employee's retirement benefit liabilities as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) are adequate to cover the requirements of Labor Law.*

**19. MODAL SAHAM**

**19. CAPITAL STOCK**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2010/December 31, 2009) is as follow:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Omni Health Care	997.400.000	99,74%	99.740.000.000	<i>PT Omni Health Care</i>
Didi Armanto Kusumanto	2.600.000	0,26%	260.000.000	<i>Didi Armanto Kusumanto</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b><i>Total</i></b>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**19. CAPITAL STOCK (continued)**

**31 Desember 2011 (1 Januari 2010/31 Desember 2009)/  
December 31, 2011 (January 1, 2010/December 31, 2009)**

	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Omni Health Care	99.740	99,74%	99.740.000.000	PT Omni Health Care
Didi Armanto Kusumanto	260	0,26%	260.000.000	Didi Armanto Kusumanto
<b>Jumlah</b>	<b>100.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Wahono Prawirodirdjo S.H., No. 6 tanggal 4 Oktober 2012, pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100. Keputusan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat keputusan No. AHU-52890.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Based on the decision of the Shareholders Extraordinary General Meeting which notarized by Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 6 dated October 4, 2012, the shareholders approve the stock split of par value from Rp 1,000,000 to Rp 100. This decision was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision No. AHU-52890.AH.01.02 Tahun 2012 dated October 10, 2012.

**20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**20. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan PT Sarana Meditama International (SMI), pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 sebesar Rp 34,35 miliar.

Other component of equity represents an excess of book value over acquisition cost of PT Sarana Meditama International (SMI), related party, on April 7, 2009 amounting to Rp 34.35 billion.

**21. PENDAPATAN**

**21. REVENUES**

Rincian pendapatan berdasarkan departementalisasi adalah sebagai berikut:

Detail of revenues based departmentalizing are as follows:

	2012	2011	
Penunjang medik	162.485.421.756	130.852.227.113	Medical support
Kamar rawat inap	54.713.559.525	49.006.383.543	Rooms
Pasien rawat jalan	13.306.821.267	13.321.231.886	Outpatient
Administrasi	12.755.081.926	11.337.022.850	Administration
Medical check-up	3.617.329.333	16.620.100.451	Medical Check-up
Lain-lain	31.105.973.298	28.830.559.815	Others
<b>Jumlah</b>	<b>277.984.187.105</b>	<b>249.967.525.658</b>	<b>Total</b>
Dikurangi diskon perawatan	(7.515.930.975)	(8.394.362.148)	Less treatment discount
<b>Jumlah pendapatan - bersih</b>	<b>270.468.256.130</b>	<b>241.573.163.510</b>	<b>Total revenue - net</b>

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan fisioterapi, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik, pendapatan Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) dan pendapatan USG.

Other revenues mainly consist of physiotherapy revenue, hospital support revenue, medical equipment revenue, Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) revenue and USG revenue.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pendapatan kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan dan tidak ada pendapatan kepada pihak berelasi.

**21. REVENUES (continued)**

During the years ended December 31, 2012 and 2011, there is no revenue to a particular party with value of revenue exceeding 10% of total revenues and there is no revenues to related parties.

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Penunjang medik	73.813.980.593	60.092.325.843
Gaji dan tunjangan	32.248.876.222	28.191.122.092
Penyusutan (lihat Catatan 9)	13.835.784.019	13.877.854.337
Konsumsi	6.470.167.131	6.650.630.545
Kamar rawat inap	5.442.670.767	5.897.859.741
Jasa kontrak dan alihdaya	4.163.878.437	3.483.676.004
Perlengkapan medis	2.599.123.981	2.788.557.297
Pasien rawat jalan	1.853.365.369	1.303.819.477
Medical check-up	741.613.522	10.321.767.090
Lain-lain	6.684.081.412	5.668.480.832
<b>Jumlah</b>	<b>147.853.541.453</b>	<b>138.276.093.258</b>

**22. COST OF REVENUE**

This account consists of:

Medical support	60.092.325.843
Salary and allowance	28.191.122.092
Depreciation (see Note 9)	13.877.854.337
Meals	6.650.630.545
Rooms	5.897.859.741
Contract and outsourcing	3.483.676.004
Medical supplies	2.788.557.297
Outpatient	1.303.819.477
Medical Check-up	10.321.767.090
Others	5.668.480.832
<b>Total</b>	<b>138.276.093.258</b>

**23. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Iklan dan promosi	2.095.994.015	1.985.697.113
Komisi penjualan	336.397.378	410.310.606
Lain-lain	1.475.072.233	2.049.775.836
<b>Jumlah</b>	<b>3.907.463.626</b>	<b>4.445.783.555</b>

**23. SELLING EXPENSES**

Details of selling expenses are as follows:

Advertising and promotion	1.985.697.113
Sales commissions	410.310.606
Others	2.049.775.836
<b>Total</b>	<b>4.445.783.555</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Gaji dan tunjangan	30.076.502.281	25.459.292.252
Penyusutan (lihat Catatan 9)	13.619.339.949	13.648.198.061
Listrik, air dan telepon	7.700.812.131	7.543.703.244
Asuransi	3.681.864.386	3.518.543.116
Jasa kontrak dan alihdaya	3.219.917.910	2.620.012.228
Perbaikan dan pemeliharaan	2.746.264.494	2.392.400.241
Transportasi dan akomodasi	2.225.977.898	1.511.201.591
Alat tulis dan cetakan	1.822.242.324	1.508.201.701
Jasa profesional	843.113.897	618.975.000
Retribusi dan perijinan	631.522.658	579.833.300

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salary and allowance	30.076.502.281
Depreciation (see Note 9)	13.619.339.949
Electricity, water and telephone	7.700.812.131
Insurance	3.681.864.386
Contract and outsourcing	3.219.917.910
Repair and maintenance	2.746.264.494
Transportation and accommodation	2.225.977.898
Stationary and printing	1.822.242.324
Professional fee	843.113.897
Retribution and permit	631.522.658
<b>Total</b>	<b>147.853.541.453</b>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	2012
Penyisihan penurunan nilai piutang	277.810.676
Pajak	187.067.353
Lain-lain	2.655.727.474
<b>Jumlah</b>	<b>69.688.163.431</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

	2011	
	75.889.259	Allowance for impairment of receivable
	-	Taxes
	3.266.381.052	Others
<b>Jumlah</b>	<b>62.742.631.045</b>	<b>Total</b>

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Akun dan saldo transaksi dengan pihak berelasi serta persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas yang bersangkutan pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Utang Pemegang Saham**

	2012	2011
PT Omni Health Care	50.022.093.630	74.664.472.760

Hubungan dan sifat transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties
1	PT Omni Health Care

Grup memberikan kompensasi dan imbalan jangka pendek serta beban imbalan paska kerja kepada komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	2012	2011
Dewan Komisaris		
Kompensasi dan imbalan jangka pendek	297.615.800	150.000.000
Beban imbalan paska kerja	-	-
Direksi		
Kompensasi dan imbalan jangka pendek	3.071.284.804	3.036.927.344
Beban imbalan paska kerja	522.071.969	576.543.469
<b>Jumlah</b>	<b>3.890.972.573</b>	<b>3.763.470.813</b>

**25. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES**

In normal course of business, the Group were conducting transactions with related parties. Balance and transactions with related parties and its percentage to respective total consolidated assets and liabilities are as follows:

**Shareholder Loan**

	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Percentage to Respective Total Assets/ Liabilities		
	2012 %	2011 %	2010 %
PT Omni Health Care	18,42	24,32	19,52

Relationship and nature of transactions between the Group with related parties are as follows:

Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman modal kerja, hutang piutang antar perusahaan Working capital loan, intercompany receivables and payables

The Group provided the short-term compensation and benefit and the post retirement benefit expense for the commissioners and directors for the years ended December 31, 2012 and 2011 as follows:

	2012	2011	
			Commissioners
			Short-term compensation and benefit
			Post retirement benefit expense
			Directors
			Short-term compensation and benefit
			Post retirement benefit expense
<b>Jumlah</b>	<b>3.890.972.573</b>	<b>3.763.470.813</b>	<b>Total</b>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup memberikan liabilitas imbalan paska kerja kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Dewan Komisaris	-	-	-	Commissioners
Direksi	1.465.897.236	1.018.159.716	2.111.095.393	Directors
<b>Jumlah</b>	<b>1.465.897.236</b>	<b>1.018.159.716</b>	<b>2.111.095.393</b>	<b>Total</b>

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**25. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Group provided the employee benefit liabilities for the commissioners and directors as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) are as follows:

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

**26. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

- a. Entitas Induk memiliki kerjasama dengan PT ISS Indonesia (ISSI) dalam penyediaan jasa kebersihan dan pembasmian hama berdasarkan perjanjian kerjasama No. ECC: 05014/02/2008 tanggal 14 Februari 2008. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2009 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Entitas Induk akan membayar sejumlah imbalan tertentu kepada ISSI atas jasa yang diberikan kepada Entitas Induk.

Perjanjian penyediaan jasa kebersihan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan kontrak perjanjian No. ECC: 0234/05/2010 tanggal 15 Mei 2010 dengan jangka waktu selama 1 tahun sejak tanggal 15 Mei 2010 sampai dengan 14 Mei 2011 dan telah dilakukan perpanjangan sampai dengan tanggal 14 Mei 2013.

Sedangkan perjanjian penyediaan jasa pembasmian hama telah diperpanjang berdasarkan kontrak perjanjian No. EPCD: 067/11/2009 selama 1 tahun sejak tanggal 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2010 dan telah dilakukan perpanjangan sampai dengan tanggal 30 September 2013.

Pada tanggal 1 Juli 2010, Entitas Induk melakukan perjanjian kerjasama perpajakan berdasarkan kontrak perjanjian No. EPM/022/07/ISS-JKT/2010 dengan jangka waktu selama 5 tahun sampai dengan tanggal 1 Juli 2015 dimana ISS memberikan jasa pengelolaan perpajakan. Sebelum bulan Juli 2010, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Suryana Utama Nusaparka (SUN). Setelah SUN melakukan penggabungan usaha dengan ISSI, Entitas Induk melakukan perjanjian kerjasama perpajakan dengan ISSI.

**26. SIGNIFICANT CONTRACT AND AGREEMENTS**

- a. The Company has entered into an agreement with PT ISS Indonesia (ISSI) in the provision of hygiene services and pest extermination based on cooperation agreements No. ECC: 05014/02/2008 dated February 14, 2008. This agreement expired on January 31, 2009 and can be extended as agreed by both parties. The Company will pay a certain benefit to the ISSI for services rendered to the Company.

The Agreements for provision of cleaning services has been extended several times, the latest based on contract agreements No. ECC: 0234/05/2010 dated May 15, 2010 with a term for 1 year since May 15, 2010 until May 14, 2011 and extended until May 14, 2013.

While the provision for pest control service agreements has been extended under contract No. EPCD: 067/11/2009 for 1 year since October 1, 2009 until September 30, 2010 and reextended until September 30, 2013.

On July 1, 2010, the Company entered into parking agreement based on contract No. EPM/022/07/ISS-JKT/2010 with a period for 5 years until July 1, 2015 which is ISS provides parking management services. Before July 2010, the Company entered into agreement with PT Suryana Utama Nusaparka (SUN). After SUN merged with ISSI, the Company entered into parking agreement with ISSI.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

- b. Entitas Induk memiliki kerjasama dengan CV Saesar Pratama (SP) dalam penyediaan jasa laundry berdasarkan perjanjian kerjasama No. 021/SPK/RSMOC-CVSP/IX/2008 tanggal 19 September 2008. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 18 Juni 2009 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Entitas Induk akan membayar sejumlah imbalan tertentu kepada SP atas jasa diterimanya. Perjanjian penyediaan jasa laundry telah diperpanjang beberapa kali terakhir berdasarkan perjanjian kerjasama No.016/Dir.III/VII/2010 tanggal 7 Juni 2010 dengan jangka waktu selama 1 tahun sejak tanggal 7 Juni 2010 sampai dengan 6 Juni 2011 dan tidak diperpanjang. Entitas Induk mengadakan kerjasama dengan jasa laundry lain yaitu CV Obsesi Man untuk jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak tanggal 6 Juni 2011 sampai dengan 5 Agustus 2012 dan tidak diperpanjang. Entitas Induk kembali mengadakan kerjasama dengan CV Saesar Pratama (SP) untuk jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak tanggal 7 November 2012 sampai dengan 6 November 2013.
- c. Entitas Induk memiliki kerjasama dengan PT Sakti Bina Interindo (SBI) dalam penyediaan jasa keamanan berdasarkan perjanjian kerjasama No.01/SBI-RS01/V/08 tanggal 5 Desember 2008. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 4 Desember 2009 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Entitas Induk akan membayar sejumlah imbalan tertentu kepada SBI atas jasa yang diterimanya. Entitas Induk mengadakan kerjasama dengan penyedia jasa keamanan lain yaitu PT ISS Facility Services untuk jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak tanggal 7 November 2012 sampai dengan 6 November 2013.
- d. Entitas Induk memiliki kerjasama diantaranya dengan PT Bina San Prima, PT Pratapa Nirmala, PT Pharos Indonesia dan PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dalam penyediaan barang dengan harga yang telah disepakati dalam jangka waktu tertentu.

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN**

**MANAJEMEN RESIKO**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**26. SIGNIFICANT CONTRACT AND AGREEMENTS (continued)**

- b. The Company has entered into an agreement with CV Saesar Pratama (SP) in the provision of laundry services based on cooperation agreements No. 021/SPK/RSMOC-CVSP/IX/2008 dated September 19, 2008. This agreement expired on June 18, 2009 and can be extended according to the agreement of both parties. The Company will pay a certain benefit to SP for services received. The agreement of provision of laundry services has been extended several times, the last by cooperation agreement No.016/Dir.III/VII/2010 dated June 7, 2010 for a year since June 7, 2010 until June 6, 2011 and not extended. The Company has entered into agreement with other laundry services CV Obsesi Man. The agreement was effective for a year since June 6, 2011 until August 5, 2012 and not extended. The Company has entered into agreement with CV Saesar Pratama (SP) again. The agreement was effective for a year since November 7, 2012 until November 6, 2013.
- c. The Company has entered into an agreement with PT Bina Interindo Sakti (SBI) for providing security services based on agreement No. 01/SBI-RS01/V/08 dated December 5, 2008. This agreement expired on December 4, 2009 and can be renewed as agreed by both parties. The Company will pay certain amount to the SBI for its services. The Company has entered into agreement with other security services PT ISS Facility Services. The agreement was effective for a year since November 7, 2012 until November 6, 2013.
- d. The Company has entered into an agreement with PT Bina San Prima, PT Pratapa Nirmala, PT Pharos Indonesia and PT Enseval Putera Megatrading Tbk. in the supply of goods with an agreed price within a specified period.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

**MANAGEMENT RISK**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO  
KEUANGAN**

**MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada hutang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Grup didanai dengan hutang bank yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara hutang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp 261,53 juta.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Didalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

**MANAGEMENT RISK (continued)**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in market interest rates relates to both short-term debt and long term.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's certain exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts, long-term borrowings.

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2012 (assuming all other variables remain unchanged), the earnings before tax of the Group for the year ended December 31, 2012 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 261.53 million.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and bank deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing longterm debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)**

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012:

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar Fair value	
Utang usaha - pihak ketiga	20.037.708.865	-	-	20.037.708.865	20.037.708.865	Account payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.952.181.918	-	-	2.952.181.918	2.952.181.918	Others payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	5.226.562.429	-	-	5.226.562.429	5.226.562.429	Accrued expense
Utang bank jangka pendek	10.757.985.816	-	-	10.757.985.816	10.757.985.816	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	29.827.500.000	-	-	29.827.500.000	29.827.500.000	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	70.533.750.000	49.419.000.008	119.952.750.008	119.952.750.008	Long-term bank loan - net of current maturities
Utang pemegang saham	50.022.093.630	-	-	50.022.093.630	50.022.093.630	Shareholder loan
<b>Jumlah</b>	<b>118.824.032.658</b>	<b>70.533.750.000</b>	<b>49.419.000.008</b>	<b>238.776.782.666</b>	<b>238.776.782.666</b>	<b>Total</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio Debt to Equity (lihat Catatan 16 butir a).

Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Entitas Induk adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**28. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

**Aset Keuangan**

Rincian aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) adalah sebagai berikut:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**MANAGEMENT RISK (continued)**

The table below represent maturity schedule of the Group's financial liabilities as of December 31, 2012:

**CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Group policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to finance at a reasonable cost, among others to monitor capital using the ratio of Debt to Equity (see Note 16 point a).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

**Financial Assets**

Detail of financial assets as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) is as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**28. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY  
(continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Kelompok Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang	31 Desember 2012/ December 31, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010		Classification of Loan and Receivables
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan bank	5.685.231.480	5.685.231.480	8.807.694.077	8.807.694.077	9.401.398.555	9.401.398.555	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	20.883.357.666	20.883.357.666	17.111.367.445	17.111.367.445	16.954.511.912	16.954.511.912	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	729.218.143	729.218.143	4.330.086.412	4.330.086.412	3.130.049.306	3.130.049.306	Other receivables - net
Uang jaminan	203.145.000	203.145.000	203.145.000	203.145.000	213.145.000	213.145.000	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>27.500.952.289</b>	<b>27.500.952.289</b>	<b>30.452.292.934</b>	<b>30.452.292.934</b>	<b>29.699.104.773</b>	<b>29.699.104.773</b>	<b>Total</b>
% terhadap jumlah aset	9,46%	9,46%	10,05%	10,05%	9,27%	9,27%	% of total assets

Seluruh aset keuangan merupakan aset lancar dan relatif berjangka pendek, dimana nilai tercatatnya telah mencerminkan nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

All financial assets represent current assets and short term period, which carrying value approximate their fair value due to short-term maturities within 12 months of these instruments.

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Rincian liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (1 Januari 2011/31 Desember 2010) adalah sebagai berikut:

Detail of financial liabilities as of December 31, 2012 and 2011 (January 1, 2011/December 31, 2010) is as follows:

Kelompok Biaya Perolehan Diamortisasi	31 Desember 2012/ December 31, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010		Classification of amortized cost
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Utang usaha - pihak ketiga	20.037.708.865	20.037.708.865	18.663.644.045	18.663.644.045	19.880.578.764	19.880.578.764	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.952.181.918	2.952.181.918	5.493.596.493	5.493.596.493	2.835.872.373	2.835.872.373	Other payables - third parties
Utang bank jangka pendek	10.757.985.816	10.757.985.816	-	-	12.404.795.089	12.404.795.089	Short-term bank loans
Biaya masih harus dibayar	5.226.562.429	5.226.562.429	4.664.742.955	4.664.742.955	9.941.026.664	9.941.026.664	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	149.780.250.008	149.780.250.008	178.959.000.006	178.959.000.006	194.327.166.672	194.327.166.672	Long-term bank loans
Utang pemegang saham	50.022.093.630	50.022.093.630	74.664.472.760	74.664.472.760	60.961.986.988	60.961.986.988	Shareholder loan
<b>Jumlah</b>	<b>238.776.782.666</b>	<b>238.776.782.666</b>	<b>282.445.456.259</b>	<b>282.445.456.259</b>	<b>300.351.426.550</b>	<b>300.351.426.550</b>	<b>Total</b>
% terhadap jumlah liabilitas	87,93%	87,93%	92,03%	92,03%	96,19%	96,19%	% of total liabilities

Seluruh liabilitas keuangan yang terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan utang pemegang saham merupakan liabilitas lancar dan relatif berjangka pendek, dimana nilai tercatatnya telah mencerminkan nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

All financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and shareholder loan represent current liabilities and short term period, which carrying value approximate their fair value due to short-term maturities within 12 months of these instruments.

Nilai wajar hutang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Fair value of long-term bank loan approximate their carrying amounts largely due to their frequently repriced interest rate.

**29. REKONSILIASI LABA (RUGI) PER SAHAM**

**29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang (dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar pada 2012 dan 2011:

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic earnings (loss) per share in 2012 and 2011:

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**29. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (lanjutan)**

**29. EARNINGS PER SHARE (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012			
<i>Laba Bersih/ Net Profit</i>	<i>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Outstanding Shares</i>	<i>Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Value of Earnings per Share (Rupiah Full)</i>	
<u>Laba per saham dasar</u> Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	23.269.293.422	1.000.000.000	23,27
			<u>Earnings per share</u> Net income available to shareholders
31 Desember 2011/December 31, 2011			
<i>Rugi Bersih/ Net Loss</i>	<i>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Outstanding Shares</i>	<i>Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Value of Earnings per Share (Rupiah Full)</i>	
<u>Rugi per saham dasar yang dilaporkan semula</u> Rugi bersih tersedia untuk pemegang saham	(12.188.023.607 )	100.000	(121.880,24 )
			<u>Loss per share</u> previously reported Net loss available to shareholders
<u>Rugi per saham dasar yang disaikan kembali<sup>1)</sup></u> Rugi bersih tersedia untuk pemegang saham	(12.188.023.607 )	1.000.000.000	(12,19 )
			<u>Loss per share</u> restated <sup>1)</sup> Net Loss available to shareholders

<sup>1)</sup> Disajikan kembali sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100.

<sup>1)</sup> Restated due to stock split of par value from Rp 1,000,000 to Rp 100.

**30. KASUS HUKUM**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup tidak memiliki kasus hukum yang belum berkekuatan hukum tetap (*inkract*).

**30. LEGAL CASE**

On December 31, 2012, the Group did not have a legal case that has not legally binding (*inkract*).

**31. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**31. OPERATING SEGMENTS**

Group's business segment information are as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	<u>OMNI Pulomas</u>	<u>OMNI Alam Sutera</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>	
Pendapatan usaha	144.254.175.158	126.214.080.972	-	270.468.256.130	Revenue
Hasil segmen				122.614.714.677	Segment results
Beban penjualan				(3.907.463.626 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(69.688.163.431 )	General and administrative expenses not allocated
Laba selisih kurs - bersih				3.265.077	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan Keuangan - bersih				(20.393.461.001 )	Financial changes - net

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**31. OPERATING SEGMENTS (continued)**

		31 December 2012/December 31, 2012				
		OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	Eliminasi	Konsolidasian	
Laba penjualan aset tetap					61.184.462	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih					(660.606.481)	Others - net
<b>Laba sebelum pajak</b>					<b>28.029.469.677</b>	<b>Income before tax</b>
Beban pajak					(4.760.170.427)	Tax expenses
<b>Laba komprehensif</b>					<b>23.269.299.250</b>	<b>Comprehensive income</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>261.804.613.739</b>	<b>211.973.631.557</b>	<b>(182.999.201.138)</b>		<b>290.779.044.158</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>112.418.817.473</b>	<b>242.137.044.489</b>	<b>(83.000.201.141)</b>		<b>271.555.660.821</b>	<b>Segment liability</b>
		31 December 2011/December 31, 2011				
		OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	Eliminasi	Konsolidasian	
Pendapatan usaha		132.430.024.629	109.143.138.881	-	241.573.163.510	Revenue
Hasil segmen					103.297.070.252	Segment results
Beban penjualan					(4.445.783.555)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(62.742.631.045)	General and administrative expenses not allocated
Rugi selisih kurs - bersih					(36.816.000)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - bersih					(30.716.029.730)	Financial changes - net
Laba penjualan aset tetap					52.271.563	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dari klaim asuransi					1.067.063.588	Income from insurance claims
Lain-lain - bersih					527.950.476	Others - net
<b>Laba sebelum pajak</b>					<b>7.003.095.549</b>	<b>Income before tax</b>
Beban pajak					(19.191.456.656)	Tax expenses
<b>Laba komprehensif</b>					<b>(12.188.361.107)</b>	<b>Comprehensive income</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>258.040.014.612</b>	<b>225.379.896.744</b>	<b>(180.564.738.854)</b>		<b>302.855.172.502</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>131.340.718.683</b>	<b>256.126.108.589</b>	<b>(80.565.738.857)</b>		<b>306.901.088.415</b>	<b>Segment liability</b>

**32. REKLASIFIKASI AKUN KONSOLIDASIAN**

**32. RECLASSIFICATION ACCOUNT**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012:

Some accounts in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 has been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statement as of December 31, 2012:

Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ Restated	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	Penjelasan/ Explanation
Piutang lain-lain - pihak berelasi - karyawan/ Other receivable - related parties - employee	Piutang lain-lain - pihak ketiga - karyawan/ Other receivable - third party - employee	657.699.396	901.820.295	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No.1 (Revisi 2009)/ Reclassification to conform with presentation requirement of PSAK No.1 (Revised 2009)

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**33. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo Defisit Grup sebesar Rp 46,43 miliar dan Rp 69,69 miliar berasal dari PT Sarana Meditama International, Entitas Anak. Adapun laba (rugi) komprehensif, defisit dan defisiensi modal Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 0,58 miliar, Rp 130,16 miliar dan Rp 30,16 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 dan (Rp 33,75 miliar), Rp 130,75 miliar dan Rp 30,75 miliar pada tanggal 31 Desember 2011.

Dalam tahun 2012, Entitas Anak telah melakukan langkah-langkah strategis antara lain, melakukan negosiasi ulang dengan beberapa supplier utama obat untuk diskon dan penerapan formularium di farmasi, pembenahan SOP pelayanan RS dengan dibentuknya tim *Business Proses Reengineering* (BPR).

Strategi yang sedang dan terus dilakukan oleh Entitas Anak untuk mencapai hasil positif antara lain sebagai berikut:

- Memperbaiki manajemen pengadaan barang sehingga biaya dapat lebih efisien
- Memperluas penetrasi pasar di kalangan pelanggan komunitas dan korporasi melalui seminar, pelatihan, kerjasama khusus dengan korporasi dan sponsor.
- Merestrukturisasi permodalan Entitas Anak.

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 11 Januari 2013, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 180.000.000 saham biasa di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Penawaran Saham Perdana.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 551 tanggal 22 Januari 2013.

**35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU ATAU REVISI**

Ikatan Akuntan Publik Indonesia telah menerbitkan baru atau revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

**33. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN**

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's Deficit amounting to Rp 46.43 billion and Rp 69.69 billion, respectively, arose from PT Sarana Meditama International, a Subsidiary. The comprehensive income (loss), deficit and capital deficiency of a Subsidiary amounting to Rp 0.58 billion, Rp 130.16 billion and Rp 30.16 billion, respectively, as of December 31, 2012 and (Rp 33.75 billion), Rp 130.75 billion and Rp 30.75 billion, respectively, as of December 31, 2011.

On 2012, a Subsidiary, has been conducting strategic action, among others, do negotiating with some of the main supplier for drug discounts and application in pharmaceutical, formularium SOP service management with the establishment of the Business Team RS Process Reengineering (BPR).

The strategy was and continues to be done by the subsidiary to achieve positive results are as follows:

- Improve management of material procurement to provide more efficient cost
- Expand market penetration among customers and corporate through seminars, workshop, special cooperation with corporate and sponsorship.
- Restructure the capital of the Subsidiary.

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

On January 11, 2013, the Company has listed all of its shares issued and fully paid of 180,000,000 shares of common stock in the Indonesia Stock Exchange that come from Initial Public Offering.

The amendment of Article of Association of the changes in issued and fully paid capital has been notarized by Notarial Deed No. 551 of Rudy Siswanto, S.H., dated January 22, 2013.

**35. NEW OR REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD**

Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued the new or revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), and Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK). Those Financial Accounting Standards will be effective for periods beginning on or after January 1, 2013:

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURE  
JANUARY 1 2011/DECEMBER 31, 2010)  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless  
otherwise stated)**

---

**35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
BARU ATAU REVISI (lanjutan)**

- a. PSAK No. 38 (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- b. ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estate".
- c. PPSAK No 10, Pencabutan PSAK No.51: "Akuntansi Kuasi - Reorganisasi".

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

**35. NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

- a. PSAK No. 38 (Revised 2011), "Business Combinations Entities Under Common Control".
- b. ISAK No. 21, "Agreement for Construction for Real Estate".
- c. PPSAK No 10, Revocation PSAK No.51: "Accounting for Quasi - Reorganization".

*The Group is currently evaluating and has not yet determined the effect of these new and revised standards and interpretation on its financial statements.*

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN**  
**1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(WITH COMPARATIVE FIGURE**  
**JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)**  
**(Expressed in Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011 (31 Desember 2010)/ January 1, 2011 (December 31, 2010)	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	2.666.067.717	3.871.040.911	3.458.039.437	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 187.290.366 pada 31 Desember 2012 dan Rp 75.889.259 pada 31 Desember 2011 (Rp nihil pada 31 Desember 2010)	10.935.314.423	8.157.309.648	9.066.015.672	Trade receivables - third parties net of allowance for impairment losses of Rp 187,290,366 as of December 31, 2012 and Rp 75,889,259 as of December 31, 2011 (Rp nil as of December 31, 2010)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	141.312.221	3.279.629.346	2.367.826.112	Other receivables - third parties
Persediaan	2.748.616.287	2.588.890.652	3.083.430.763	Inventories
Biaya dibayar di muka	516.643.723	433.064.539	477.417.975	Prepaid expenses
Uang muka	190.849.800	260.064.800	886.752.505	Advances
Pajak dibayar di muka	390.375.425	707.115.777	706.564.515	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	17.589.179.596	19.297.115.673	20.046.046.979	Total Current Assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang pihak berelasi	82.951.846.153	80.556.610.965	60.534.968.255	Due to related party
Aset pajak tangguhan - bersih	1.549.655.963	700.070.925	480.436.184	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 53.901.765.182 pada 31 Desember 2012 dan Rp 46.861.564.161 pada 31 Desember 2011 (Rp 40.186.569.518 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)	57.757.099.731	57.188.135.756	51.835.363.901	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 53,901,765,182 as of December 31, 2012 and Rp 46,861,564,161 as of December 31, 2011 (Rp 40,186,569,518 as of January 1, 2011/ of December 31, 2010)
Penyertaan saham pada Entitas Anak	99.999.000.000	99.999.000.000	99.999.000.000	Investment in shares of stock in Subsidiary
Aset lain-lain	1.957.832.296	299.081.293	299.081.293	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	244.215.434.143	238.742.898.939	213.148.849.633	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>261.804.613.739</b>	<b>258.040.014.612</b>	<b>233.194.896.612</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**(lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN**  
**1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(WITH COMPARATIVE FIGURE**  
**JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)**  
**(Expressed in Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011 (31 Desember 2010)/ January 1, 2011 (December 31, 2010)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	7.341.117.479	-	9.382.883.127	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	7.551.783.275	5.513.910.303	8.576.448.539	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	155.211.021	449.627.384	425.607.702	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	1.792.118.066	1.126.253.319	4.285.501.347	Accrued expenses
Utang pajak	3.788.049.852	6.335.271.352	812.276.806	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	4.504.711.323	3.255.639.780	456.851.863	Deferred income
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	8.025.000.000	6.018.750.000	4.012.500.000	Current maturities of long-term bank loan
Utang pemegang saham	50.022.093.630	74.664.472.760	60.961.986.988	Shareholder loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	83.180.084.646	97.363.924.898	88.914.056.372	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	19.661.250.000	27.686.250.000	33.705.000.000	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.577.482.827	6.290.543.785	5.438.220.121	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.238.732.827	33.976.793.785	39.143.220.121	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	112.418.817.473	131.340.718.683	128.057.276.493	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2012 dan Rp 1.000.000 per saham pada 31 Desember 2011 (1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)				Capital stock-par value Rp 100 per share as of December 31, 2012 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2011 (January 1, 2011/ December 31, 2010)
Modal dasar - 2.500.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 250.000 saham pada 31 Desember 2011 (1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)				Authorized capital - 2,500,000,000 shares as of December 31, 2012 and 250,000 shares as of December 31, 2011 (January 1, 2011/ December 31, 2010)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 100.000 saham pada 31 Desember 2011 (1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares as of December 31, 2012 and 100,000 shares as of December 31, 2011 (January 1, 2011/ December 31, 2010)
Saldo laba	49.385.796.266	26.699.295.929	5.137.620.119	Retained earning
Jumlah Ekuitas	149.385.796.266	126.699.295.929	105.137.620.119	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>261.804.613.739</b>	<b>258.040.014.612</b>	<b>233.194.896.612</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**ENTITAS INDUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>PENDAPATAN</b>	144.254.175.158	132.430.024.629	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	72.243.496.133	63.308.310.146	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>72.010.679.025</b>	<b>69.121.714.483</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(1.624.498.135 )	(1.786.566.736 )	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(30.420.606.077 )	(27.021.348.576 )	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga dan keuangan - bersih	(4.603.701.189 )	(6.795.842.020 )	<i>Interest expense and financial charges - net</i>
Jasa manajemen	(4.400.000.000 )	(4.400.000.000 )	<i>Management service</i>
Penghasilan bunga	49.283.313	48.838.281	
Laba penjualan aset tetap	57.922.917	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(405.547 )	(1.326.921 )	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	(832.257.258 )	(613.611.692 )	<i>Others - net</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>30.236.417.049</b>	<b>28.551.856.819</b>	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tangguhan	849.585.038	219.634.741	<i>Deferred</i>
Tahun berjalan	(8.399.501.750 )	(7.209.815.750 )	<i>Current</i>
Jumlah taksiran beban pajak - bersih	(7.549.916.712 )	(6.990.181.009 )	<i>Total provision for tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>22.686.500.337</b>	<b>21.561.675.810</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>22.686.500.337</b>	<b>21.561.675.810</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh / Capital Issued and Fully Paid	Defisit / Deficit	Jumlah / Total	
Saldo 1 Januari 2011	100.000.000.000	5.137.620.119	105.137.620.119	<i>Balance January 1, 2011</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	21.561.675.810	21.561.675.810	<i>Total comprehensive income in current year</i>
Saldo 31 Desember 2011	100.000.000.000	26.699.295.929	126.699.295.929	<i>Balance December 31, 2011</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	22.686.500.337	22.686.500.337	<i>Total comprehensive income in current year</i>
Saldo 31 Desember 2012	100.000.000.000	49.385.796.266	149.385.796.266	<i>Balance December 31, 2012</i>

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION**  
**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba bersih sebelum manfaat (beban) pajak	30.236.417.049	28.551.856.819	<i>Income before provision for tax benefit (expense)</i>
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:			<i>Adjustment to reconcile net income to net cash provided from (used in) operating activities</i>
Penyusutan aset tetap	7.335.373.938	6.674.994.643	<i>Depreciation expense</i>
Laba atas penjualan/pelepasan aset tetap	(57.922.917)	-	<i>Gain on sale/disposal of fixed asset</i>
Beban imbalan kerja karyawan	3.340.794.668	955.444.914	<i>Employee benefit expense</i>
Beban bunga	4.603.701.189	6.795.842.020	<i>Interest expense</i>
Perubahan dalam aset:			<i>Changes in asset:</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	(2.778.004.775)	908.706.024	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Others receivables:</i>
Pihak ketiga	3.138.317.125	(990.753.050)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	78.949.816	<i>Related parties</i>
Persediaan	(159.725.635)	494.540.111	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	316.740.352	(551.262)	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	(83.579.184)	44.353.436	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	69.215.000	626.687.705	<i>Advances</i>
Aset lain-lain	(1.658.751.003)	-	<i>Other assets</i>
Perubahan dalam liabilitas:			<i>Changes in liabilities:</i>
Utang usaha - pihak ketiga	2.037.872.972	(3.062.538.236)	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	(294.416.364)	24.019.682	<i>Others payables - third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	747.680.401	(2.943.503.750)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	528.906.632	(110.639.328)	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.249.071.543	2.798.787.917	<i>Deferred income</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi pembayaran:			<i>Cash from operation payment of:</i>
Bunga	(4.685.516.843)	(7.011.586.298)	<i>Interest</i>
Pajak penghasilan	(11.475.629.882)	(1.576.181.876)	<i>Income taxes</i>
Imbalan kerja karyawan	(53.855.625)	(103.121.250)	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>32.356.688.641</b>	<b>32.155.308.037</b>	<b><i>Net cash provided from operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(7.982.014.996)	(12.027.766.498)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	135.600.000	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(7.846.414.996)</b>	<b>(12.027.766.498)</b>	<b><i>Net cash used for investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Peningkatan (penurunan) utang bank jangka pendek	7.341.117.479	(9.382.883.127)	<i>Increase (decrease) short-term bank loans</i>
Penurunan utang bank jangka panjang	(6.018.750.000)	(4.012.500.000)	<i>Decrease in long-term bank loans</i>
Penurunan piutang berelasi	(2.395.235.188)	(20.021.642.710)	<i>Decrease in due from related parties</i>
Peningkatan (penurunan) utang pemegang saham	(24.642.379.130)	13.702.485.772	<i>Increase (decrease) in shareholder loan</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(25.715.246.839)</b>	<b>(19.714.540.065)</b>	<b><i>Net cash used for financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(1.204.973.194)</b>	<b>413.001.474</b>	<b><i>NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND BANK</i></b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>3.871.040.911</b>	<b>3.458.039.437</b>	<b><i>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</i></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2.666.067.717</b>	<b>3.871.040.911</b>	<b><i>CASH AND BANK AT END OF THE YEAR</i></b>





**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.**

Jl. Pulomas Barat VI No. 20

Kayu Putih, Pulogadung. Jakarta Timur, 13210

Telp: (+6221) 472 3332, 5312 9184

Fax: (+6221) 471 8081, 5312 9216

E-mail: corsec@omni-hospitals.com

[www.omni-hospitals.com](http://www.omni-hospitals.com)